

BA 023.017.677522

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023

LAPORAN KEUANGAN AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2023
**UNIVERSITAS
TADULAKO**

TADULAKO UNIVERSITY

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Tadulako adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pembinaan Akuntansi Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan SAL dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Universitas Tadulako mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Tahunan Audited Universitas Tadulako (023.17.677522) Tahun Anggaran 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Tadulako. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palu, 06 Mei 2024



Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T.
NIP. 196807141994031006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	i-ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Pernyataan Reviu Atas Laporan Keuangan	iv
Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan	vi
Ringkasan Laporan Keuangan	1-2
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Laporan Arus Kas	7-9
VI. Saldo Anggaran Lebih	10
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11-29
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	30-37
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	38-49
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	50-58
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	59-60
F. Penjelasan Arus Kas	61-67
G. Penjelasan Saldo Anggaran Lebih	68-69
VIII. Lampiran	
1. Laporan Realisasi Anggaran	1-2
2. Neraca	3-4
3. Laporan Operasional	5-7
4. Laporan Perubahan Ekuitas	8
5. Laporan Arus Kas.....	9-11
6. Saldo Anggaran Lebih.....	12
7. Laporan Realisasi Anggaran Belanja	13-15
8. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan	16-17
9. Neraca Basis Akrua.....	18-21
10. Neraca Basis Kas.....	22-24
11. Neraca Simak Barang Milik Negara	25
12. Berita Acara Internal SAK dan Simak-BMN	26-27
13. Neraca Simak Persediaan.....	28
14. Berita Acara Hasil Stock Opname Persediaan	29-31
15. Surat Hasil Rekon (SHR).....	32
16. Memo Penyesuaian	33-38
17. Daftar Rekening	39-42
18. Rekening Koran	43-82
19. LPJ Bendahara Penerimaan	83-101
20. LPJ Bendahara Pengeluaran	102-117
21. BAP Kas Bendahara Pengeluaran	118-133
22. Rekonsiliasi Rekening, Kas Tunai, dan Saldo Neraca	134-136
23. Rincian Kas Lainnya Setara Kas.....	137
24. Rincian Kas Pada BLU	138-140
25. Rincian Investasi Jangka Pendek	141
26. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima.....	142
27. Rincian piutang ke oprasional BLU	143
28. Rincian Aset Tanah	144

29. Konstruksi Dalam Pengerjaan	145
30. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	145-212
31. Pengesahan Hibah Langsung	213
32. BAST Hibah.....	214
33. Penjelasan Revisi Pagu	215
34. Selisih Pendapatan LRA dan LO	216
35. Selisih Belanja dan Beban LO	217-226
36. Rincian Pendapatan	227-248
37. KIP-K	249
38. TKTM Hibah	250-251
39. Rincian Penerimaan Dana yang Berasal dari satker lain	252
40. Rincian Transaksi Resiprokal	253
41. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).....	254-264



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO

Jalan Soekarno Hatta Kilometer 9 Tondo, Mantikulore, Palu 94119
Surel: untad@untad.ac.id Laman: <https://untad.ac.id>

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahunan *Audited* Universitas Tadulako (023.17.677522) Tahun Anggaran 2023 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan *Audited* Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Palu, 06 Mei 2024

Rektor

Prof. Dr. Ir. Amar, ST. MT

NIP. 196807141994031006

**PERNYATAAN REVIU ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan keuangan *audited* Universitas Tadulako tahun anggaran 2023 DIPA 023.017.677522 berupa Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Saldo Akhir Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Universitas Tadulako.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan diatas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Palu, 06 Mei 2024

Ketua Satuan Pengawasan Internal



Dr. H. Moh. Iqbal Bakry, SE., M.Si., Ak

NIP. 196605011997031001

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUNAN TA 2023**

Kode dan Nama UAKPA : (677522) Universitas Tadulako

Kode dan Nama UAPPAW : (051) KPPN Palu

Kode dan Nama Eselon 1 : (17) Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Kode dan Nama K/L : (023) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak

10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)		√	Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)		√	Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)		√	Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak

2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"			Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)			Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)			Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)			Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	N/A		Tidak
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	N/A		Tidak
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	N/A		Tidak
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	√		Ada

1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	√		Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?	N/A		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		√	Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 2023 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandungkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandungkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	√		Ya
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	√		Ya
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	√		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya

1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	√		Ya
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak

TELAAH LK BLU

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	√		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		√	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	√		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?	√		Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	√		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	√		Ya

	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?	√		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	√		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	√		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	√		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	√		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		N/A	Tidak
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU		N/A	Tidak

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



Arief Budiman, Amd.Kom
NIP. 197608172002121003

Palu, 06 Mei 2024
Ketua Tim PIPK Universitas Tadulako




Muhammad Iqbal, SE, M.Si., Ak.
NIP. 197110302000031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Universitas Tadulako tahun anggaran 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.303.157.276.753,-

Realisasi belanja Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.507.438.594.171,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 3.111.388.592.817,-, aset lancar sebesar Rp. 124.864.195.778,-, aset tetap (netto) sebesar Rp. 2.984.717.288.154,- dan aset lainnya (netto) sebesar Rp. 1.807.108.885.-

Nilai kewajiban dan ekuitas masing-masing sebesar Rp. 3.003.873.841,- dan Rp. 3.108.384.718.976,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 301.133.879.736,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 541.474.500.016,- sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional senilai -Rp. 240.340.620.280,-.

Surplus dari kegiatan non operasional adalah sebesar Rp. 2.983.406.267,- sehingga Universitas Tadulako mengalami Defisit LO sebesar -Rp. 237.357.214.013,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal adalah sebesar Rp. 3.108.858.999.468,-. defisit-LO sebesar -Rp. 237.357.214.013,-. Koreksi yang mengurangi ekuitas yang bersumber dari koreksi nilai aset tetap non revaluasi sebesar -Rp. 12.833.963.878,- dan koreksi nilai lain-lain sebesar Rp. 0,- menyebabkan penurunan ekuitas sebesar -Rp. 474.280.492,- sehingga ekuitas akhir tercatat sebesar Rp. 3.108.384.718.976,-.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas menyajikan informasi sumber dan penggunaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang dilaksanakan oleh BLU Universitas Tadulako.

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi sebesar Rp. 71.919.431.067,-, arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar -Rp. 26.779.619.656,- dan arus kas bersih dari kegiatan transitoris sebesar -Rp. 269.474.833,-.

6. LAPORAN PERUBAHAN SAL

Laporan perubahan SAL menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. LPSAL terdiri atas SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi, dan SAL akhir.

SAL awal sebesar Rp. 75.169.018.609,-, SiKPA sebesar -Rp. 204.281.317.418,-. Penyesuaian transaksi BLU dan BUN sebesar Rp. 249.421.128.829,-. Saldo anggaran lebih akhir adalah sebesar Rp. 120.308.830.020,-

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan perubahan SAL. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian laporan realisasi anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis Kas. Untuk neraca, laporan operasional, dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	31 DESEMBER 2023		%
		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1			
Pendapatan BLU		191.554.065.000	302.832.201.371	158,09%
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		-	325.075.382	0,00%
Penerimaan Negara Bukan Pajak		191.554.065.000	303.157.276.753	158,26%
Jumlah Pendapatan Negara & Hibah		191.554.065.000	303.157.276.753	158,26%
BELANJA	B.2			
Belanja Operasi				
Belanja Pegawai	B.3	180.180.259.000	173.832.276.642	96,48%
Belanja Barang	B.4	348.193.093.000	306.644.943.284	88,07%
Belanja Modal	B.5			
Belanja Peralatan dan Mesin	B.6	15.828.986.000	14.079.455.600	88,95%
Belanja Gedung dan Bangunan	B.7	12.959.000.000	12.690.746.645	97,93%
Belanja Modal Lainnya	B.8	221.220.000	191.172.000	86,42%
Jumlah Belanja Modal		29.009.206.000	26.961.374.245	92,94%
Jumlah Belanja Negara		557.382.558.000	507.438.594.171	91,04%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)		-	-204.281.317.418	-

NERACA PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEKS	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
ASET LANCAR	C.1				
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	3.003.873.841	3.273.348.674	-269.474.833	-8,23
Kas pada Badan Layanan Umum	C.1.2	88.308.830.020	71.169.018.609	17.139.811.411	24,08
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	C.1.3	32.000.000.000	4.000.000.000	28.000.000.000	700,00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.4	59.763.184	66.788.934	-7.025.750	-10,52
Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.1.5	1.467.500.000	1.467.500.000	0	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.1.6	-1.467.500.000	-1.467.500.000	0	0,00
Persediaan	C.1.7	1.491.728.733	2.054.927.496	-563.198.763	-27,41
JUMLAH ASET LANCAR		124.864.195.778	80.564.083.713	44.300.112.065	54,99
ASET TETAP	C.2				
Tanah	C.2.1	1.956.691.032.000	1.956.691.032.000	0	0,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	671.678.524.750	661.817.131.525	9.861.393.225	1,49
Gedung dan Bangunan	C.2.3	1.057.339.306.742	859.982.142.097	197.357.164.645	22,95
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	51.224.075.406	51.224.075.406	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	22.644.328.642	172.103.312.086	-149.458.983.444	-86,84
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	8.212.653.540	49.040.276.096	-40.827.622.556	-83,25
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	-783.072.632.926	-722.187.144.021	-60.885.488.905	8,43
JUMLAH ASET TETAP		2.984.717.288.154	3.028.670.825.189	-43.953.537.035	-1,45
ASET LAINNYA	C.3				
Aset Tak Berwujud	C.3.1	19.587.485.471	21.651.463.355	-2.063.977.884	-9,53
Aset Lain-lain	C.3.2	228.395.000	2.587.821.500	-2.359.426.500	-91,17
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	-18.008.771.586	-21.341.845.615	3.333.074.029	-15,62
JUMLAH ASET LAINNYA		1.807.108.885	2.897.439.240	-1.090.330.355	-37,63
JUMLAH ASET		3.111.388.592.817	3.112.132.348.142	-743.755.325	-0,02
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4	3.003.873.841	3.273.348.674	-269.474.833	-8,23
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		3.003.873.841	3.273.348.674	-269.474.833	-8,23
JUMLAH KEWAJIBAN		3.003.873.841	3.273.348.674	-269.474.833	-8,23
EKUITAS					
Ekuitas	C.5	3.108.384.718.976	3.108.858.999.468	-474.280.492	-0,02
JUMLAH EKUITAS		3.108.384.718.976	3.108.858.999.468	-474.280.492	-0,02
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.111.388.592.817	3.112.132.348.142	-743.755.325	-0,02

PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN / PENURUNAN	%NAIK TURUN
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL					
Pendapatan Negara Bukan Pajak		301.133.879.736	273.881.465.272	27.252.414.464	9,95%
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	D.1	301.133.879.736	273.881.465.272	27.252.414.464	9,95%
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai	D.2	300.855.616.335	259.181.294.152	41.674.322.183	16,07%
Beban Persediaan	D.3	6.959.643.479	8.188.847.173	-1.229.203.694	-15,01%
Beban Barang dan Jasa	D.4	133.433.344.707	129.278.177.483	4.155.167.224	3,21%
Beban Pemeliharaan	D.5	12.519.578.725	11.330.038.567	1.189.540.158	10,49%
Beban Perjalanan Dinas	D.6	27.272.235.443	29.118.883.651	-1.846.648.208	-6,34%
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	754.369.026	-754.369.026	-100,00%
Beban Penyusutan dan amortisasi	D.8	60.434.081.327	60.702.950.712	-268.869.385	-0,44%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	-	-	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		541.474.500.016	498.554.560.764	42.919.939.252	8,60%
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-240.340.620.280	-224.673.095.492	-15.667.524.788	6,97%
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		181.754.589	46.019.600	135.734.989	294,95%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	317.646	-317.646	-100,00%
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR	D.10	181.754.589	45.701.954	136.052.635	297,69%
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		2.801.651.678	4.644.335.570	-1.842.683.892	-39,67%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-	-	-
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	D.11	2.801.651.678	4.644.335.570	-1.842.683.892	-39,67%
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		2.983.406.267	4.690.037.524		-36,38%
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		-237.357.214.013	-219.983.057.968	-17.374.156.045	7,89%
Pos Luar Biasa		-	-	-	-
Beban Luar Biasa		-	-	-	-
POS LUAR BIASA		-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		-237.357.214.013	-219.983.057.968	-17.374.156.045	7,89%

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

URAIAN	INDEX	JUMLAH		KENAIKAN(PENURUNAN)	
		31/12/2023	31/12/2022	31/12/2023	%
EKUITAS AWAL	E.1	3.108.858.999.468	2.952.536.664.215	156.322.335.253	5.29
DEFISIT LO	E.2	(237.357.214.013)	(219.983.057.968)	(17.374.156.045)	7.90
Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas	E.3	(12.833.963.878)	669.487.509	(13.533.451.387)	(2016.98)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	(12.833.963.878)	669.487.509	(13.533.451.387)	(2016.98)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	249.716.897.399	375.605.905.712	(125.889.008.313)	(33.52)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	(474.280.492)	156.322.335.253	(156.796.615.745)	(100.30)
EKUITAS AKHIR	E.7	3.108.384.718.976	3.108.858.999.468	(474.280.492)	(0.02)

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1			
ARUS MASUK KAS				
Pendapatan dari Alokasi APBN		249.746.204.211	229.788.483.393	8,69%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		258.068.391.987	240.357.067.492	7,37%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		380.022.800	546.567.300	0,00%
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		8.931.742.046	6.361.570.508	40,40%
Pendapatan dari Hibah		27.085.910.000	18.389.910.000	47,29%
Pendapatan Usaha Lainnya		5.704.566.227	6.078.341.629	-6,15%
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		2.661.568.311	4.388.006.054	0,00%
Pendapatan PNBPN Umum		143.320.793	256.449.151	-44,11%
JUMLAH ARUS MASUK KAS		552.721.726.375	506.166.395.527	9,20%
ARUS KELUAR KAS				
Pembayaran Pegawai		(300.855.616.335)	(259.181.294.152)	16,08%
Pembayaran Barang		(87.179.316.194)	(79.597.852.314)	9,52%
Pembayaran Jasa		(19.234.613.096)	(20.623.981.090)	-6,74%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(6.621.054.551)	(6.101.101.016)	8,52%
Pembayaran Pemeliharaan		(12.294.968.890)	(11.129.690.906)	10,47%
Pembayaran Perjalanan Dinas		(27.272.235.443)	(29.118.883.651)	-6,34%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(27.019.415.417)	(32.396.722.221)	-16,60%
Pembayaran Bantuan Sosial		0	0	0,00%
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		0	(46.500.000)	0,00%
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0,00%
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(325.075.382)	(302.468.751)	7,47%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(480.802.295.308)	(438.498.494.101)	9,65%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		71.919.431.067	67.667.901.426	6,28%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2			
ARUS MASUK KAS				
Penjualan atas Tanah		0	0	0,00%
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		181.754.589	11.254.000	0,00%
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0	0	0,00%
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0	0,00%
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		0	34.765.600	0,00%
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI		181.754.589	46.019.600	294,95%

URAIAN	INDEX	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	%
ARUS KELUAR KAS	F.2			
Perolehan atas Tanah		0	0	0,00%
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(14.079.455.600)	(41.515.666.372)	-66,09%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		(12.690.746.645)	(71.872.398.103)	0,00%
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0	0,00%
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		(191.172.000)	(2.039.414.956)	0,00%
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(26.961.374.245)	(115.427.479.431)	-76,64%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(26.779.619.656)	(115.381.459.831)	-76,79%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F3			
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS		0	0	0,00%
ARUS KELUAR KAS				
Penyetoran ke Kas Negara		0	0	0,00%
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		0	0	0,00%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		0	0	0,00%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.4			
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		73.087.122.847	70.345.497.220	3,90%
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS		73.087.122.847	70.345.497.220	3,90%
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(73.356.597.680)	(70.012.924.305)	8,38%
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		0	0	0,00%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS		(73.356.597.680)	(70.012.924.305)	4,78%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		(269.474.833)	332.572.915	-181,03%
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		44.870.336.578	(47.380.985.490)	-195%
Penyesuaian atas Selisih Kurs		0	0	0,00%
Saldo Awal Kas		78.442.367.283	125.823.352.773	-37,66%
Koreksi Saldo Kas		0	0	0,00%
SALDO AKHIR KAS	F.5	123.312.703.861	78.442.367.283	57,20%

URAIAN	INDEX	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	%
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain				
Saldo Akhir Kas pada BLU		88.308.830.020	71.169.018.609	24,08%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		3.003.873.841	3.273.348.674	-8,23%
Investasi Jangka Pendek BLU		32.000.000.000	4.000.000.000	700,00%
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0	0	0,00%
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		0	0	0,00%
Jumlah Rincian Saldo		123.312.703.861	78.442.367.283	57,20%
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca				
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		0	0	0,00%
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0	0	0,00%

LAPORAN PERUBAHAN SAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	JUMLAH		% NAIK / TURUN
		31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	G.1	75.169.018.609	122.830.372.014	-38,80%
PENGUNAAN SAL		0	0	0,00%
Sub Total		75.169.018.609	122.830.372.014	-38,80%
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	G.2	(204.281.317.418)	(277.147.368.047)	-26,29%
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	G.3	0	0	0,00%
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	G.4	249.421.128.829	229.486.014.642	8,69%
Pendapatan Alokasi APBN		249.746.204.211	229.788.483.393	8,69%
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(325.075.382)	(302.468.751)	7,47%
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		0	0	0,00%
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0,00%
Transaksi antar BLU		0	0	0,00%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	G.5	45.139.811.411	(47.661.353.405)	-194,71%
Sub Total		120.308.830.020	75.169.018.609	60,05%
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0	0	0,00%
Lain-lain		0	0	0,00%
Saldo Anggaran Lebih Akhir	G.6	120.308.830.020	75.169.018.609	60,05%

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Dasar Hukum Entitas

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah dirubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KM.06/2014 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual pada Laporan Keuangan
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;

17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako.

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Tadulako

Beralamat di Jalan Soekarno Hatta, Kampus Bumi Tadulako Tondo Palu Sulawesi Tengah, Universitas Tadulako pada awalnya merupakan perguruan tinggi swasta (1963-1966) yang didirikan pada Tanggal 8 Mei 1963 sesuai Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor: 94/B-SWT/P/64 Tanggal 12 September 1964 status Universitas Tadulako menjadi Terdaftar. Kemudian pada Tanggal 01 Januari 1966 Universitas Tadulako berubah status menjadi cabang (1966-1981) dari Universitas Hasanuddin berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 1 Tahun 1966 dan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Ujung Pandang berdasarkan Keputusan Menteri PTIP Nomor 2 Tahun 1966 Tanggal 01 Januari 1966, selanjutnya pada Tanggal 18 Agustus 1981 Universitas Tadulako berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1981.

Universitas Tadulako berubah statusnya menjadi Instansi Pemerintah yang menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (IP-PPK BLU berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.97/KMK.05/2012, tanggal 3 April 2012. Dengan status sebagai BLU yang memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomis dan produktif, dan penerapan praktek bisnis yang sehat, diharapkan Universitas Tadulako dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Visi Universitas Tadulako adalah Pada tahun 2020 Universitas Tadulako unggul dalam Pengabdian kepada Masyarakat melalui pengembangan pendidikan dan penelitian.

Visi tersebut akan dicapai melalui 3 misi yaitu: (1) menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa; (2) menyelenggarakan penelitian dan mengembangkan IPTEKS melalui penelitian dan pengabdian masyarakat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan kewilayahan, dan (3) mengembangkan tatakelola universitas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sesuai tuntutan dan kebutuhan dengan mengembangkan manajemen internal yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Pada saat ini Universitas Tadulako terdiri dari 11 fakultas, 29 jurusan, 37 program studi dan 14 program magister serta 4 program doktoral yang beroperasi.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, Universitas Tadulako dalam perkembangan selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 97/KMK.05/2012 tanggal 3 April 2012 ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang

menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan status Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh dan diberi fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya. Pengelolaan keuangan BLU UNTAD mulai efektif pada tanggal 1 Juli 2012.

A.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menristekdikti nomor 8 tahun 2015 tentang Satuta Universitas Tadulako, organisasi Universitas Tadulako terdiri dari :

Senat

Ketua : Prof. Dr. H. Djayani Nurdin, SE, M.Si
Anggota : 61 Orang

Pimpinan

Rektor : Prof.Dr. Ir.Amar, ST., MT.,IPU.,ASEAN Eng
Wakil Rektor Bidang Akademik : Dr. Eng. Ir. Andi Rusdin, S.T., M.T., M.Sc
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan : Dr. M. Rusydi H, M.Si
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan : Dr. Ir. Sagaf, MP
Wakil rektor Bidang Pengembangan dan Kerjasama : Dr.sc.agr. Aiyen, M.Sc

Satuan Pengawas Internal

Ketua : DR. Moh. Iqbal Bakry. SE.,M.Si,AK
Sekretaris : Dr. Asri Lasatu, SH.,MH
Anggota : 4 Orang

Dewan Pertimbangan

Ketua : Prof. Ir. Zainuddin, Ph.D
Anggota : 10 Orang

Dewan Pengawas

Ketua : Prof. E. Aminudin Aziz, M.A, Ph.D
Anggota : Irfa Ampri, AK., M.A., Ph.D
: H. Kamil Badrun AR, SE., MSi

A.4. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan *Audited* Tahun anggaran 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Tadulako. Laporan Keuangan Triwulan III ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan

Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan SAL. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Universitas Tadulako menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010, dengan mengacu pada peraturan pelaksanaannya yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tahun 2016 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 220/PMK.05/2016, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan BLU terdiri dari:

- a. Neraca;
- b. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- c. Laporan Operasional (LO);
- d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
- e. Laporan Arus Kas (LAK);
- f. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL);
- g. Catatan alas Laporan Keuangan (CaLK)

A.5. Basis Akuntansi

Universitas Tadulako menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.6. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Tadulako dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.7. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang diterapkan oleh Universitas Tadulako. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Tadulako adalah sebagai berikut :

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- A. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- B. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- C. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Perbendaharaan Negara (KPPN).
- D. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

- Beban pada Universitas Tadulako terdiri dari:
 - a) Beban Pegawai
Beban pegawai merupakan beban yang timbul dari kompensasi pemanfaatan pegawai berupa gaji dan tunjangan, serta realisasi belanja pegawai, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya berasal dari layanan BLU-DIPA PNBP.
 - b) Beban Barang dan Jasa
Beban barang dan jasa merupakan beban sehubungan dengan perolehan dan/atau pemanfaatan jasa dalam rangka mendukung kegiatan operasional BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya berasal dari layanan BLU-DIPA PNBP.
 - c) Beban persediaan
Beban persediaan merupakan beban sehubungan dengan pemakaian barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka mendukung kegiatan operasional Universitas Tadulako.
 - d) Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan beban sehubungan dengan pengeluaran barang persediaan untuk dijual dalam rangka pelayanan dan/atau pemanfaatan barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat.

e) Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban sehubungan dengan mempertahankan kondisi aset Universitas Tadulako dan perolehan dan/atau pemanfaatan barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka memelihara kondisi aset, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan DIPA-PNBP.

f) Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban sehubungan dengan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka menunjang operasional Universitas Tadulako, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU-DIPA PNBP.

g) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih merupakan beban sehubungan dengan estimasi piutang tidak tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang pada periode pelaporan keuangan.

h) Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi

Beban penyusutan aset dan amortisasi merupakan beban sehubungan dengan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, terjadi pada saat penurunan nilai aset akibat penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Khusus untuk Aset Tidak Berwujud (ATB), penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa ini di sebut Amortisasi.

- Beban diakui berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) diakui pada saat:

- a) Timbulnya kewajiban
- b) Terjadinya konsumsi aset
- c) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan

pertambahan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

(6) Aset Lancar

Aset lancar disajikan berdasarkan urutan likuiditas, meliputi antara lain:

- E. Kas dan Setara Kas, yaitu alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk kegiatan operasional. Setara Kas ialah investasi jangka pendek yang sangat likuid dan segera dapat ditunaikan serta bebas risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas terdiri dari saldo kas di rekening bendahara pengeluaran, saldo rekening bendahara penerimaan, saldo rekening bendahara pengeluaran pembantu, dan saldo uang tunai.
 - Kas dan Setara Kas diakui pada saat terjadinya aliran kas masuk.
 - Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima.
 - Kas dan setara kas disajikan di laporan neraca dalam kelompok aset lancar

F. Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya per tanggal neraca.

Dalam hal ini merupakan piutang dari pendapatan pendidikan, yaitu piutang yang timbul dari jasa pendidikan, seperti:

- Piutang dari pendapatan SPP/Uang Kuliah Tunggal (UKT)
- Piutang dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).

Penyisihan piutang tak tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir tanggal pembayaran sesuai dengan surat keputusan dan tidak disertai dengan pembayaran oleh mahasiswa yang didukung oleh tanda bukti surat penundaan oleh pejabat berwenang, berlaku sampai dengan 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal disetujuinya surat penundaan.
- Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir yaitu satu semester yang ditetapkan tidak terbayarkan sehingga sampai masuk periode semester berikutnya.
- Piutang diukur berdasarkan Daftar Piutang dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam ketentuan tersebut.

Kategori yang bisa diakui sebagai piutang :

1. Mahasiswa aktif yang mengajukan penundaan.
 2. Mahasiswa aktif yang belum melakukan pembayaran melewati batas akhir penundaan
- Dalam hal piutang yang telah dibentuk penyisihannya diyakini tidak akan tertagih maka

dapat menghapuskan piutang sesuai peraturan perundang-undangan.

Penghapusan piutang dilakukan apabila piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang negara (DJKN) atau telah diterbitkannya surat keputusan drop out.

- Klasifikasi kualitas piutang dilakukan dengan ketentuan:
 1. Kualitas lancar apabila tidak dibayar sampai tanggal jatuh tempo pembayaran.
 2. Kualitas kurang lancar apabila tidak dibayar sampai dengan 1 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan pertama oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan.
 3. Kualitas diragukan apabila tidak dibayar sampai dengan 2 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan kedua oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan.
 4. Kualitas macet apabila tidak dibayar setelah 3 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan ketiga oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan

Tabel Kriteria Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	1 (Satu)semester sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan pertama oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	10%
	2 (Dua) semester sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan kedua oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	50%
Macet	3 (tiga) semester atau lebih sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan ketiga oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	100%

5. Piutang disajikan dalam neraca sesuai dengan nilai bersih.

6. Penyajian transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

G. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan operasional.

Suatu aset digolongkan ke dalam persediaan apabila:

- Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional.
- Bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi.
- Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan.

- Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada mahasiswa dalam rangka kegiatan perkuliahan dan kegiatan lainnya di lingkungan Universitas Tadulako.

Persediaan merupakan aset berwujud dan diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok, yaitu :

- Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan sendiri dalam rangka kegiatan operasional pemerintah. Persediaan jenis ini terbagi menjadi 3 :
 - a. Barang habis pakai
 - b. Barang tak habis pakai
 - c. Barang bekas pakai

Contoh: Barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, bahan baku, cadangan pangan, obat-obatan, bahan praktikum, bahan bakar minyak.

- Barang yang diperoleh untuk dijual atau diserahkan.
Contoh: Hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan kepada warga, blanko ijasah, blanko lainnya, jaket almamater yang akan diserahkan ke mahasiswa.
- Barang yang digunakan dalam proses produksi jika universitas akan memproduksi sendiri (swakelola). Persediaan jenis ini terbagi menjadi:
 - a. Bahan baku atau supplies
 - b. Barang dalam proses (setengah jadi)
 - c. Barang jadi

Contoh: bahan baku bangunan, bibit tanaman.

A. Pengakuan

Berdasarkan basis akrual PERSEDIAAN diakui pada saat:

- Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Universitas Tadulako dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah, dokumen sumber untuk mencatat transaksi persediaan masuk adalah kuitansi pembayaran dan atau Surat Perintah Membayar (SPM), serta Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), bukan pada saat persediaan dikirim oleh supplier yang disertai dokumen surat jalan.
- Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik tiap semester. Untuk persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke akun konstruksi dalam pengerjaan, tidak diakui sebagai persediaan.
- Inventarisasi fisik terhadap persediaan dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah (kuantitas) suatu persediaan. Kemudian berdasarkan jumlah (kuantitas) tersebut diperoleh suatu nilai rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan pada tiap semester.

B. Pengukuran

Nilai persediaan meliputi seluruh belanja yang dikeluarkan sampai suatu barang persediaan tersebut dapat dipergunakan. Nilai persediaan disajikan sebesar :

- Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
 - $\text{Biaya perolehan} = \text{harga pembelian} + \text{biaya pengangkutan} + \text{biaya penanganan} - \text{potongan harga} - \text{rabat.}$
- Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; $\text{Biaya standar} = \text{Biaya langsung} + \text{biaya tidak langsung.}$
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti hibah/donasi/rampasan; $\text{Nilai wajar} = \text{nilai aset secara wajar.}$
- Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan sejenis lainnya akan mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik persediaan.
- Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran- ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.
- Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.
- Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar.
- Pencatatan persediaan menggunakan Sistem Aplikasi Persediaan dalam mencatat dan menatausahakan barang persediaan. Aplikasi ini wajib digunakan di seluruh unit kerja yang berada di bawah koordinasi dengan Eselon I. Karakteristik aplikasi ini adalah menggunakan harga pembelian terakhir untuk menghitung nilai akhir persediaan.

C. Perhitungan Biaya Persediaan

- Biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (present location and condition).
- Biaya pembelian persediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya (kecuali yang kemudian dapat ditagih kembali oleh Universitas Tadulako kepada kantor pajak) dan biaya pengangkutan, penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat distribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon dagang (trade

discount), rabat dan pos lain yang serupa dapat dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

D. Pengungkapan

- Persediaan disajikan di neraca pada kelompok aset lancar.
- Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan persediaan adalah:
 1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan.
 2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan, proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan Universitas Tadulako
 3. Kondisi persediaan, persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, untuk selanjutnya diproses penghapusan.
 4. Penghapusan barang persediaan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako.

(7) Aset Tetap

Aset tetap adalah seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Universitas Tadulako maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Nilai aset tetap didasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Kebijakan Kapitalisasi adalah kebijakan untuk menentukan biaya-biaya yang dapat dimasukkan sebagai komponen harga perolehan aset tetap. Kebijakan Kapitalisasi perlu dibuat untuk mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai aset tetap yang dikapitalisir.

Kebijakan kapitalisasi dapat dirinci sebagai berikut :

1. Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim pengadaan tanah, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurugan.
2. Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, pajak, biaya asuransi perjalanan, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
3. Pembuatan peralatan dan mesin meliputi :
 - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
4. Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :

- Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
5. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
- Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukan untuk keperluan pembangunan.
 - Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
6. Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi perjalanan/ pengangkutan.
7. Pembangunan/Pembuatan Aset Tetap Lainnya :
- Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan.
8. Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
9. Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan/sitaan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan, kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
10. Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
11. Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
12. Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

Biaya perencanaan dan pengawasan untuk aset tetap yang pengadaannya dilakukan secara parsial dialokasikan secara proporsional sesuai nilai masing-masing aset tetap.

- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, yang sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,-(satu juta rupiah).
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana tercantum di atas dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Nilai aset tetap yang kurang dari nilai satuan minimum kapitalisasi tidak menambah nilai Laporan Neraca dan dicatat di laporan tersendiri, yaitu Laporan BMN Ekstrakomptabel.

(8) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Pembangunan aset tersebut dapat dikerjakan sendiri (swakelola) maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga melalui kontrak konstruksi.

Tujuan kebijakan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk konstruksi dalam pengerjaan dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disajikan dalam laporan keuangan.

Kebijakan ini diterapkan dalam penyajian seluruh konstruksi dalam pengerjaan dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual untuk pengakuan pos-pos aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Kebijakan ini mengatur perlakuan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan pada Universitas Tadulako yang meliputi pengakuan, pengukuran dan pengungkapan.

Klasifikasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.
- b. Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Contoh kontrak konstruksi misalnya konstruksi gedung, konstruksi jalan dan jembatan, konstruksi jaringan listrik dan internet.
- c. Kontrak konstruksi dapat meliputi:
 - kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa perencanaan dan jasa arsitektur.
 - kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset.

- kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan value engineering.
- kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

Penyatuan dan Segmentasi Kontrak Konstruksi

- a. Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi.
- b. Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat di bawah ini terpenuhi:
 - Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset.
 - Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut.
 - Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasi.
- c. Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan ke dalam kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika:
 - aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontrak semula; atau
 - harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

Pengakuan

- a. Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
 1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh.
 2. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
 3. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
 4. Aset tersebut belum dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dapat dimanfaatkan, karena ketidaklengkapan komponen, kesalahan pembuatan/pembangunan, atau sebab-sebab lain yang ditetapkan dengan keputusan rektor Universitas Tadulako.
- b. Konstruksi Dalam Pengerjaan diklasifikasikan sebagai aset tetap karena merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional Universitas Tadulako atau dimanfaatkan oleh Universitas Tadulako dalam jangka panjang.

- c. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap Universitas Tadulako jika kriteria berikut ini telah terpenuhi:
 - 1. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan
 - 2. Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
- d. Biaya perencanaan untuk aset yang belum dilaksanakan diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak perencanaan dilakukan.
- e. Jika setelah jangka waktu tersebut aset tidak dibuat/dibangun/dibeli maka biaya perencanaan akan dihapus dari akun konstruksi dalam pengerjaan.

Pengukuran

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
- b. Biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan langsung ke dalam konstruksi sehubungan dengan pengerjaan pembangunan aset dimaksud.
- c. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - 1. Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia.
 - 2. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi.
 - 3. Biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi.
 - 4. Biaya penyewaan sarana dan peralatan.
 - 5. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.
 - 6. Biaya perencanaan dan pengawasan.
- d. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:
 - 1. Asuransi
 - 2. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu, seperti biaya pemetaan, biaya pencitraan satelit dan lain-lain.
- e. Biaya seperti yang disebut pada point (4) di atas dialokasikan dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan diterapkan secara konsisten pada semua biaya yang mempunyai karakteristik yang sama. Metode alokasi biaya yang dianjurkan adalah metode rata-rata tertimbang atas dasar proporsi biaya langsung.
- f. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola terdiri atas:
 - 1. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
 - 2. Biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut.
 - 3. Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan dengan konstruksi yang bersangkutan.

- g. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
 - 1. Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
 - 2. Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan.
 - 3. Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- h. Kontraktor meliputi kontraktor utama dan subkontraktor.
- i. Pembayaran atas kontrak konstruksi pada umumnya dilakukan secara bertahap (termin) berdasarkan tingkat penyelesaian yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi. Setiap pembayaran yang dilakukan dicatat sebagai penambah nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan.
- j. Klaim dapat timbul, misalnya, dari keterlambatan yang disebabkan oleh pemberi kerja, kesalahan dalam spesifikasi atau rancangan dan perselisihan penyimpangan dalam pengerjaan kontrak.

Penyajian Dan Pengungkapan

- a. Konstruksi dalam pengerjaan disajikan di neraca pada kelompok Aset Tetap.
- b. Penyajian konstruksi dalam pengerjaan dilakukan secara gabungan, dengan cara menjumlahkan seluruh konstruksi dalam pengerjaan, dari seluruh aset tetap.
- c. Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah:
 - 1. Rincian jenis konstruksi dalam pengerjaan per jenis aset, yaitu tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.
 - 2. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya.
 - 3. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya.
 - 4. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan.
 - 5. Uang muka kerja yang diberikan.
 - 6. Retensi: kontrak konstruksi pada umumnya memuat ketentuan tentang retensi. Misalnya, termin yang masih ditahan oleh pemberi kerja selama masa pemeliharaan. Jumlah retensi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset dapat dibiayai dari sumber dana tertentu. Pencantuman sumber dana dimaksudkan untuk memberi gambaran sumber dana dan penyerapannya sampai tanggal tertentu

(9) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta

dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain merupakan aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(10) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(11) Ekuitas

Ekuitas dana merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(12) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan

Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

(13) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Universitas Tadulako telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak sembilan kali dari DIPA awal, dengan nilai pagu awal sejumlah Rp.446.007.863.000,- setelah revisi terakhir menjadi sejumlah Rp.557.382.558.000,-. Kenaikan dan penurunan pagu anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Anggaran Awal dan Revisi Anggaran
Tahun 2023**

Uraian	Per 31 Desember 2023		
	Anggaran Semula	Anggaran Akhir (Setelah revisi)	Naik/Turun
Pendapatan	191.554.065.000	191.554.065.000	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	169.220.017.000	169.220.017.000	0,00%
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	944.298.000	944.298.000	0,00%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Uang	15.321.368.000	15.321.368.000	0,00%
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	3.568.382.000	3.568.382.000	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.500.000.000	2.500.000.000	0,00%
Belanja	446.007.863.000	557.382.558.000	24,97%
Belanja Pegawai	180.180.259.000	180.180.259.000	0,00%
Belanja Barang	241.644.378.000	348.193.093.000	44,09%
Belanja Modal	24.183.226.000	29.009.206.000	19,96%

B.1 Pendapatan

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 303.157.276.753,- atau mencapai 158,26% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan yaitu sebesar Rp.191.554.065.000,-. Pendapatan Universitas Tadulako terdiri dari pendapatan jasa badan layanan umum dan pendapatan PNPB lainnya. Rincian estimasi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

**Estimasi dan Realisasi Pendapatan
per 31 Desember 2023**

Uraian	Per 31 Desember 2023		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
Pendapatan Badan Layanan Umum	191.554.065.000	302.832.201.371	158,09%
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	169.220.017.000	258.068.391.987	152,50%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Pemda - Uang	944.298.000	3.049.910.000	0,00%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Perorangan – Uang	-	24.036.000.000	0,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	15.321.368.000	3.220.002.393	21,02%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	-	5.711.739.653	0,00%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	-	380.022.800	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.568.382.000	2.352.256.819	65,92%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	2.500.000.000	2.661.568.311	106,46%
Pendapatan Lain-Lain BLU	-	2.232.639.742	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	142.632.000	0,00%

Uraian	Per 31 Desember 2023		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	628.524.000	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	-	348.513.666	0,00%
Pendapatan PNBP Lainnya	-	325.075.382	0,00%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	181.754.589	0,00%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	3.237.426	0,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	140.083.367	0,00%
JUMLAH	191.554.065.000	303.157.276.753	158,26%

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi pendapatan untuk periode 31 Desember 2023 dan periode 31 Desember 2022, realisasi pendapatan mengalami peningkatan realisasi sebesar 9,65%. Sumber pendapatan pada tahun anggaran 2023 yang mengalami peningkatan cukup besar adalah pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin yang berasal dari penjualan kendaraan dinas roda empat serta barang inventaris peralatan dan mesin dengan kondisi rusak berat. Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha juga merupakan pendapatan yang mengalami peningkatan cukup besar jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan yang dihasilkan dari kerjasama antara Universitas Tadulako dengan beberapa lembaga dan perusahaan.

**Perbandingan Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Pendapatan Badan Layanan Umum	302.832.201.371	276.173.667.983	9,65%
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	258.068.391.987	240.409.272.492	7,35%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda - Uang	3.049.910.000	3.199.910.000	-4,69%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri Perorangan - Uang	24.036.000.000	15.190.000.000	58,24%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	3.220.002.393	1.411.695.581	128,09%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	5.711.739.653	4.949.874.927	15,39%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.352.256.819	2.609.013.733	-9,84%
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	2.661.568.311	4.388.006.054	-39,34%
Pendapatan Lain-lain BLU	2.232.639.742	2.479.799.816	-9,97%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	142.632.000	182.500.000	-21,85%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	628.524.000	537.001.580	17,04%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	348.513.666	270.026.500	29,07%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	380.022.800	546.567.300	0,00%
Pendapatan PNBP Lainnya	325.075.382	302.468.751	7,47%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	181.754.589	11.254.000	1515,02%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	34.765.600	0,00%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	119.635	0,00%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.237.426	-	0,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	140.083.367	256.329.516	-45,35%
Jumlah	303.157.276.753	276.476.136.734	9,65%

B. 2 Realisasi Belanja

Realisasi belanja Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.507.438.594.171,-. Atau sebesar 91,04% dari pagu anggaran sebesar Rp. 557.382.558.000,-. Anggaran belanja pada Universitas Tadulako berasal dari dua sumber pendanaan yaitu Rupiah Murni dan Badan Layanan Umum. Sampai dengan periode 31 Desember 2023 realisasi belanja untuk masing-masing sumber dana rupiah murni dan badan layanan umum adalah 94,77% dan 87,70%.

Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

Sumber Dana		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
Rupiah Murni	Pagu	180.180.259.000	73.824.857.000	9.553.084.000	263.558.200.000
	Realisasi	173.869.412.926	67.424.678.569	8.489.249.000	249.783.340.495
	%	96,50%	91,33%	88,86%	94,77%
Badan Layanan Umum	Pagu	-	274.368.236.000	19.456.122.000	293.824.358.000
	Realisasi	-	239.220.264.715	18.472.125.245	257.692.389.960
	%	0,00%	87,19%	94,94%	87,70%
Total Belanja Bruto		173.869.412.926	306.644.943.284	26.961.374.245	507.475.730.455
Pengembalian Belanja		-37.136.284	-	-	-37.136.284
Total Realisasi	Pagu	180.180.259.000	348.193.093.000	29.009.206.000	557.382.558.000
	Realisasi	173.832.276.642	306.644.943.284	26.961.374.245	507.438.594.171
	%	96,48%	88,07%	92,94%	91,04%

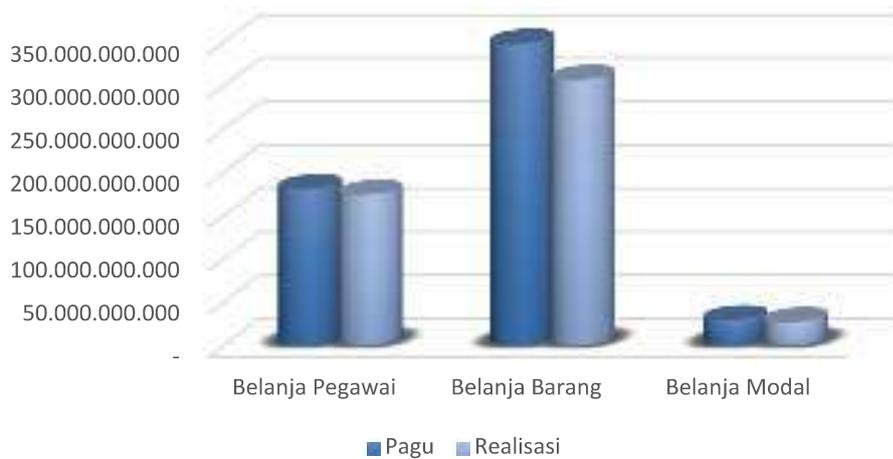
Jika dibandingkan dengan persentase realisasi belanja periode sebelumnya, persentase realisasi belanja Universitas Tadulako pada periode 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 3,83%.

Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Sumber Dana		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
Rupiah Murni	31/12/2023	173.832.276.642	67.424.678.569	8.489.249.000	249.746.204.211
	31/12/2022	174.712.042.143	47.862.729.700	7.213.711.550	229.788.483.393
	%(Naik/Turun)	-0,48%	-4,24%	-10,40%	-1,98%
Badan Layanan Umum	31/12/2023	-	239.220.264.715	18.472.125.245	257.692.389.960
	31/12/2022	-	215.621.253.507	108.213.767.881	323.835.021.388
	%(Naik/Turun)	0,00%	-4,84%	-1,91%	-5,88%
Total Realisasi	31/12/2023	173.832.276.642	306.644.943.284	26.961.374.245	507.438.594.171
	31/12/2022	174.712.042.143	263.483.983.207	115.427.479.431	553.623.504.781
	%(Naik/Turun)	-0,49%	-4,57%	-4,05%	-3,83%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Realisasi Belanja TA. 2023



B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.174.832.276.642,- atau 96,48% dari pagu anggaran sebesar Rp.180.180.259.000,-. Belanja pegawai merupakan realisasi yang berasal dari belanja pegawai PNS dan Non PNS dari sumber dana rupiah murni, pada tabel perbandingan realisasi belanja pegawai dapat dilihat bahwa terjadi penurunan realisasi sebesar 0,50% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dan PPPK	173.869.412.926	174.733.280.763	-0,49%
Pengembalian Belanja Pegawai	-37.136.284	-21.238.620	74,85%
JUMLAH	173.832.276.642	174.712.042.143	-0,50%

Realisasi belanja pegawai pada periode tahun anggaran 2023 menurun hingga 0,50%. Hal ini disebabkan adanya pegawai dan dosen yang telah memasuki masa pensiun dan juga meninggal dunia. Jika dilihat pada tabel perbandingan jenis belanja yang mengalami penurunan cukup besar adalah belanja uang lembur yang tidak dianggarkan lagi pada tahun anggaran berjalan. Berikut tabel perbandingan realisasi belanja pegawai:

Rincian Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Belanja Gaji Pokok PNS	82.723.018.400	84.073.954.480	-1,61%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.107.906	1.127.212	-1,71%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	5.906.262.166	6.048.339.026	-2,35%
Belanja Tunj. Anak PNS	1.460.817.717	1.487.322.510	-1,78%

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Belanja Tunj. Struktural PNS	87.750.000	93.700.000	-6,35%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	14.773.548.000	14.655.484.000	0,81%
Belanja Tunj. PPh PNS	723.662.991	709.213.865	2,04%
Belanja Tunj. Beras PNS	3.934.972.900	4.029.545.370	-2,35%
Belanja Uang Makan PNS	11.306.354.000	13.319.764.000	-15,12%
Belanja Tunjangan Umum PNS	763.600.000	818.715.000	-6,73%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	42.605.289.800	42.746.961.100	-0,33%
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	8.252.004.600	6.565.334.200	25,69%
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	769.750.000	86.400.000	790,91%
Belanja Uang Lembur	-	97.420.000	-100,00%
Belanja Gaji Pokok PPPK	457.601.200	-	100,00%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.746	-	100,00%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	21.643.300	-	100,00%
Belanja Tunjangan Anak PPPK	4.947.040	-	100,00%
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	55.500.000	-	100,00%
Belanja Tunjangan Beras PPPK	21.581.160	-	100,00%
Jumlah Belanja Barang Bruto	173.869.412.926	174.733.280.763	-0,49%
Pengembalian Belanja Barang	-37.136.284	-21.238.620	74,85%
JUMLAH	173.832.276.642	174.712.042.143	-0,50%

B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.306.644.943.284,- atau 88,07% dari pagu anggaran sebesar Rp.348.193.093.000,-. Realisasi belanja barang per 31 Desember 2023 mengalami peningkatan 16,38% jika dibandingkan dengan realisasi pada periode sebelumnya. Belanja barang persediaan adalah belanja yang mengalami kenaikan paling besar, jenis barang persediaan yang dihasilkan antara lain bahan praktikum laboratorium dan peralatan penunjang analisis laboratorium. Berikut tabel perbandingan belanja barang:

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Belanja Barang Operasional	41.250.487.430	32.885.237.917	25,44%
Belanja Barang Non Operasional	10.939.348.658	6.045.668.350	80,95%
Belanja Jasa	821.572.000	377.950.300	117,38%
Belanja Pemeliharaan	8.306.407.652	5.371.055.198	54,65%
Belanja Perjalanan	4.604.053.033	3.091.711.277	48,92%
Belanja Persediaan	1.502.809.796	117.623.000	1177,65%
Belanja Barang BLU	175.787.837.536	137.042.474.800	28,27%
Belanja Jasa BLU	4.638.023.359	7.314.883.872	-36,59%
Belanja Pemeliharaan BLU	3.988.561.238	5.779.665.978	-30,99%
Belanja Perjalanan BLU	22.668.182.410	26.027.172.374	-12,91%
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	27.019.415.417	32.396.722.221	-16,60%
Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	1.076.856.246	-100,00%

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Belanja Barang Persediaan BLU	5.118.244.755	5.983.478.016	-14,46%
Jumlah Belanja Barang Bruto	306.644.943.284	263.510.499.549	16,37%
Pengembalian Belanja Barang	-	-26.516.342	-100,00%
JUMLAH	306.644.943.284	263.483.983.207	16,38%

Realisasi belanja barang berdasarkan output anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Rincian Belanja Barang
Per Jenis Output**

Output	Pagu	Realisasi	%
4470.BEI	51.284.673.000	46.229.640.232	90,14%
4471.BEI	4.049.586.000	3.602.786.507	88,97%
4471.CAA	251.983.000	153.998.000	61,11%
4471.DBA	274.116.253.000	239.066.266.715	87,21%
4275.EBA	18.490.598.000	17.592.251.830	95,14%
Jumlah	348.193.093.000	306.644.943.284	88,07%

B.5 Belanja Modal

Realisasi belanja modal Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.26.961.374.245,- dan Rp.115.427.479.431-. Pada tabel perbandingan dapat dilihat realisasi belanja modal untuk periode 31 Desember 2023 menurun hingga 76,64% hal ini disebabkan oleh pagu belanja modal yang diusulkan dan setuju lebih rendah jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yaitu sebesar Rp.29.009.206.000 untuk periode 31 Desember 2023 sedangkan pagu belanja modal untuk periode 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.119.003.591.000,-. Berikut tabel rincian realisasi belanja modal:

**Perbandingan Belanja Modal
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	8.489.249.000	7.213.711.550	0,00%
Belanja Modal BLU	18.472.125.245	108.213.767.881	-82,93%
Jumlah Belanja Bruto	26.961.374.245	115.427.479.431	-76,64%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
JUMLAH	26.961.374.245	115.427.479.431	-76,64%

Realisasi belanja modal berdasarkan output anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Rincian Belanja Modal
Per Jenis Output**

Output	Pagu	Realisasi	%
4470 BEI	8.824.696.000	7.850.824.000	88,96%
4471 CAA	6.436.310.000	5.738.566.600	89,16%
4471 CBJ	12.959.000.000	12.690.746.645	97,93%
4471 DBA	60.812.000	42.812.000	70,40%
4471 BEI	728.388.000	638.425.000	87,65%
Jumlah	29.009.206.000	26.961.374.245	92,94%

B.6 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.14.079.455.600,-. Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya realisasi belanja modal peralatan dan mesin mengalami penurunan hingga 66,09%. Beberapa jenis aset yang dihasilkan dari realisasi belanja modal peralatan dan mesin diantaranya adalah komputer laboratorium, peralatan server, alat pengatur suhu ruangan, alat pendidikan *smart class* berupa *videotron indoor*. Berikut tabel perbandingan realisasi belanja modal peralatan dan mesin:

**Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	8.340.889.000	6.860.720.450	21,57%
Belanja Modal BLU	5.738.566.600	34.654.945.922	-83,44%
Jumlah Belanja Bruto	14.079.455.600	41.515.666.372	-66,09%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
JUMLAH	14.079.455.600	41.515.666.372	-66,09%

B.7 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.12.690.746.645,-. Hingga periode 31 Desember 2023 transaksi belanja modal gedung dan bangunan yang terealisasi berasal dari sumber dana badan layanan umum. Beberapa aset yang dihasilkan dari realisasi belanja modal gedung dan bangunan diantaranya adalah pembuatan interior dan prasarana pendukung auditorium pusat, rehabilitasi gedung BAKP, gedung laboratorium teknologi serta penataan beberapa taman dan halaman fakultas.

Berikut tabel perbandingan realisasi belanja modal gedung dan bangunan:

**Perbandingan Belanja Gedung dan Bangunan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	-	-	0,00%
Belanja Modal BLU	12.690.746.645	71.825.070.103	-82,33%
Jumlah Belanja Bruto	12.690.746.645	71.825.070.103	-82,33%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
JUMLAH	12.690.746.645	71.825.070.103	-82,33%

B.8 Belanja Modal Lainnya

Realisasi belanja modal lainnya Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.191.172.000,- dan Rp.2.086.742.956,-. Aset yang dihasilkan dari realisasi belanja modal lainnya diantaranya adalah buku dan *e-book* pada perpustakaan fakultas pertanian. Berikut tabel perbandingan realisasi belanja modal lainnya:

**Perbandingan Belanja Modal Lainnya
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

URAIAN	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	148.360.000	352.991.100	-57,97%
Belanja Modal BLU	42.812.000	1.733.751.856	-97,53%
Jumlah Belanja Bruto	191.172.000	2.086.742.956	-90,84%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00%
JUMLAH	191.172.000	2.086.742.956	-90,84%

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Nilai aset lancar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.124.864.195.778,- dan Rp.80.564.083.713 naik sebesar Rp. 44.300.112.065,- atau 54,99 % dari tahun sebelumnya. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian aset lancar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada tabel berikut.

**Tabel Rincian Aset Lancar
periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)	%
Kas lainnya dan setara kas	3.003.873.841	3.273.348.674	-269.474.833	-8,23
Kas pada badan layanan umum	88.308.830.020	71.169.018.609	17.139.811.411	24,08
Investasi jangka pendek- badan layanan umum	32.000.000.000	4.000.000.000	28.000.000.000	700,00
Pendapatan yang masih harus diterima	59.763.184	66.788.934	-7.025.750	-10,52
Piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum	1.467.500.000	1.467.500.000	-	0,00
Penyisihan piutang tidak tertagih-piutang dari kegiatan operasional blu	-1.467.500.000	-1.467.500.000	-	0,00
Persediaan	1.491.728.733	2.054.927.496	-563.198.763	-27,41
Jumlah	124.864.195.778	80.564.083.713	44.300.112.065	54,99

C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas lainnya dan setara kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Saldo kas lainnya dan setara kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.3.003.873.841,- dan Rp. Rp.3.273.348.674,-. Kas lainnya dan setara kas per tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 8,23 % atau senilai Rp.269.474.833,- bila dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2022. Penurunan saldo kas lainnya dan setara kas ini antara lain karena adanya penurunan jumlah dana titipan dan dana lain-lain yang telah digunakan oleh pelaksana kegiatan.

Adapun rincian kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN	%
	31 Desember 2023	31 Desember 2022		
Beasiswa	2.306.250.000	655.200.000	1.651.050.000	251,99
Dana titipan	310.825.000	440.292.700	-129.467.700	-29,40
Kelebihan setoran jasa giro	1.037.541	355.974	681.567	100,00
Dana yang belum teridentifikasi	269.394.200	111.500.000	157.894.200	100,00
Dana lain-lain	116.367.100	2.066.000.000	-1.949.632.900	-94,37
JUMLAH	3.003.873.841	3.273.348.674	-269.474.833	-8,23

Sedangkan uraian saldo kas lainnya dan setara kas per tanggal 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Dana program studi KKN dari yayasan relief islam	37.170.000
2	BRI-VA14492310221005NBMB-0200200P:586947393324- tidak dapat teridentifikasi	7.000.000
3	Titipan gaji tertahan an Eva Larasati fekon	31.989.900
4	Titipan gaji dosen an Hidayat S.sos dkk 19 November 2023	19.365.100
5	Titipan MBKM - Dana bantuan UKT program pertukaran mahasiswa merdeka 02 (PMM 02) semester genap 2022/2023	8.200.000
6	Pemindahan dari 296474245 retur span bni -tidak dapat teridentifikasi	10.000.000
7	Pemindahan dari 5120520200 rpl 088 untuk beasiswa PLPP si 2806 tahap 100 0084292336 beasiswa unggulan	51.000.000
8	Pemindahan dari 5120520200 rpl 088 db untuk beasiswa PLPP si 2815 tahap 107 0084292336 beasiswa unggulan	6.000.000
9	Titipan beasiswa Afirmasi fakultas kedokteran universitas tadulako semester genap 2023/2024	2.249.250.000
10	Kredit lain-lain 127 bagian kesejahteraan -tidak dapat teridentifikasi	249.994.200
11	Kredit lain-lain 008 rpl 019 blu lpd 14136 10777un28bp20	2.400.000
12	Titipan dana kegiatan digital talent scholarship fresh graduate academy tahun 2023 dari kementerian komunikasi dan informatika RI	41.800.000
13	Titipan merdeka belajar kampus merdeka- sumbangan pembinaan pendidikan program pertukaran mahasiswa merdeka 3 tahun 2023 tahap 2 (30%)	59.500.000
14	Titipan ku via rtgs-pt. bank pembangunan daerah Sulawesi dana hibah kegiatan lembaga Universitas Tadulako 3012312120016730	149.970.000
15	Kredit lain-lain 134 bantuan sosial dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga	59.197.100
16	Titipan kelebihan setor jasa giro rekening BPP Rektorat 412 bulan september - november 2023	1.037.541
17	Setor tunai rpl 051 universitas tadulako-tidak dapat teridentifikasi	20.000.000
	Jumlah	3.003.873.841

C.1.2 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo kas pada badan layanan umum per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.88.308.830.020,- dan Rp.71.169.018.609,-. Saldo kas pada BLU per tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan dibanding dengan akhir tahun 2022 sebesar 24,08 % atau Rp.17.139.811.411,- hal ini diakibatkan antara lain adanya kenaikan pendapatan BLU.

Adapun rincian kas pada badan layanan umum per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN	%
	31 Desember 2023	31 Desember 2022		
Saldo rekening operasional penerimaan	87.040.921.077	69.314.340.630	17.726.580.447	25,57
Saldo rekening operasional pengeluaran	44.190.157	1.613.187.109	-1.568.996.952	-97,26
Saldo rekening dana kelolaan	1.223.718.787	241.490.870	982.227.917	406,74
TOTAL	88.308.830.021	71.169.018.609	17.139.811.411	24,08

C.1.3 Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum

Investasi jangka pendek adalah investasi yang bersifat sementara dan pada umumnya dapat mudah ditarik lagi dalam jangka waktu pendek. Universitas Tadulako melakukan investasi jangka pendek berupa penempatan kas pada bank umum yang ditunjuk dengan mengadakan seleksi melalui *beauty contest*. *Beauty contest* investasi jangka pendek dilaksanakan berdasarkan surat keputusan rektor Universitas Tadulako nomor: 9866/UN28/KP/2023 tanggal 3 Agustus 2023.

Saldo investasi jangka pendek badan layanan umum per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.32.000.000.000,- dan Rp.4.000.000.000,-. Saldo investasi jangka pendek Universitas Tadulako berasal dari deposito awal sebesar Rp.85.000.000.000,- yang didepositokan di 3 (tiga) bank dengan total 18 (delapan belas) rekening dan telah dicairkan sebesar Rp.53.000.000.000,- pada bulan November sampai dengan Desember 2023, sehingga menyisakan saldo senilai Rp.32.000.000.000,-. Adapun rincian investasi jangka pendek per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023

No	Uraian / Penjelasan Investasi Jangka Pendek BLU	Nomor Rekening	Nama Bank	Jumlah Deposito	Dana yang dicairkan	Jumlah Rupiah di Bank
1	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (1)	006001006862404	BRI	5.000.000.000	5.000.000.000	-
2	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (2)	006001006863400	BRI	5.000.000.000	5.000.000.000	-
3	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (3)	006001006864406	BRI	5.000.000.000	-	5.000.000.000
4	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (4)	006001006865402	BRI	5.000.000.000	-	5.000.000.000
5	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (5)	006001006866408	BRI	5.000.000.000	5.000.000.000	-
6	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (6)	006001006867404	BRI	5.000.000.000	5.000.000.000	-
7	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (7)	006001006868400	BRI	5.000.000.000	5.000.000.000	-
8	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (1)	0002501400023692	BTN	5.000.000.000	5.000.000.000	-
9	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (2)	0002501400023702	BTN	5.000.000.000	5.000.000.000	-
10	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (3)	0002501400023715	BTN	5.000.000.000	5.000.000.000	-
11	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (4)	0002501400023723	BTN	5.000.000.000	5.000.000.000	-
12	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (5)	0002501400023731	BTN	5.000.000.000	5.000.000.000	-
13	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (6)	0002501400023749	BTN	3.000.000.000	3.000.000.000	-
14	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (1)	7000000178952964	BSI	5.000.000.000	-	5.000.000.000
15	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (2)	7000000178953197	BSI	5.000.000.000	-	5.000.000.000
16	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (3)	7000000178950619	BSI	5.000.000.000	-	5.000.000.000
17	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (4)	7000000178951054	BSI	5.000.000.000	-	5.000.000.000
18	RPL 051 BLU UNTAD UTK PKD (5)	7000000178951275	BSI	2.000.000.000	-	2.000.000.000
	Jumlah			85.000.000.000	53.000.000.000	32.000.000.000

C.1.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.59.763.184,- dan Rp.66.788.934,-. Pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan akhir tahun 2022 sebesar Rp.7.025.750- atau 10,52%, dikarenakan pihak pengelola telah menyetorkan ke rekening

penerimaan BLU pendapatan atas sewa kantin dan pendapatan jasa layanan penggunaan laboratorium oleh pihak eksternal.

Terdapat kas yang belum disetorkan sampai dengan 31 Desember 2023 oleh bagian pengelola laboratorium fakultas peternakan dan perikanan ke rekening penerimaan BLU, atas pendapatan jasa layanan penggunaan laboratorium oleh pihak eksternal sebesar Rp.8.485.768,-. Pendapatan jasa layanan penggunaan laboratorium tersebut disimpan oleh pengelola laboratorium fakultas untuk kegiatan operasional laboratorium. Dan adanya penambahan atas pendapatan 2023 yang disetorkan di tahun 2024 sebesar Rp.51.277.416,- yang terdiri atas Rp.2.205.000,- atas sewa tanah, Rp.23.800.000,- atas sewa ruangan, dan Rp.25.272.416,- atas jasa pemakaian laboratorium di Fakultas MIPA.

C.1.5 Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.1.467.500.000,- dan Rp.1.467.500.000,-. Saldo piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum bersumber dari piutang hibah mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2016 dan 2017. Pada tanggal 17 Januari 2024, telah dilakukan pembayaran atas piutang hibah mahasiswa kedokteran atas nama Umy Devitalia sebesar Rp.100.000.000,- Adapun secara rinci piutang hibah mahasiswa kedokteran periode 31 Desember 2023 dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel Rincian Piutang Hibah Mahasiswa Kedokteran
Periode 31 Desember 2023**

No	Nama	Saldo 31/12/2022	Realisasi Pembayaran Piutang s/d 31/12/2023	Sisa Belum dibayar s/d 31/12/2023
1	Farhadibah Zulmulatifah	50.000.000	-	50.000.000
2	Hajar Anna Trie Rezk	58.500.000	-	58.500.000
3	Rizaldy Rachmad	33.500.000	-	33.500.000
4	Umy Devitalia	295.000.000	-	295.000.000
5	Virgiana	45.000.000	-	45.000.000
6	Silvia Pratiwi Sayut	58.500.000	-	58.500.000
7	Resky Amalia Ayudis	141.500.000	-	141.500.000
8	Ifqa Defiqa Tiolemba	217.000.000	-	217.000.000
9	Dewi Syarah Muhsin	100.000.000	-	100.000.000
10	Ni Kadek Widiya Lestari	48.500.000	-	48.500.000
11	Muh. Ichlasul Amal	90.000.000	-	90.000.000
12	Sakiah Cahya Azzahra	50.000.000	-	50.000.000
13	Rif'at Salim	50.000.000	-	50.000.000
14	Inggit Garnasih Ardilla	230.000.000	-	230.000.000
Jumlah		1.467.500.000		1.467.500.000

C.1.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo penyisihan piutang tidak tertagih-piutang dari kegiatan operasional BLU per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.1.467.500.000,-. Nilai penyisihan piutang tidak tertagih tersebut diperoleh dari perhitungan penyisihan berdasarkan kualitas piutang.

**Tabel Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Periode 31 Desember 2023**

URAIAN	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH				JUMLAH
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Jumlah piutang				1.467.500.000	1.467.500.000
Persentase penyisihan	0.50%	10%	50%	100%	
Penyisihan piutang tidak tertagih				1.467.500.000	1.467.500.000
Piutang bersih				0	0

C.1.7 Persediaan

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.1.491.728.733,- dan Rp.2.054.927.496,-. Nilai persediaan periode 31 Desember 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai persediaan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp. 563.198.763,- atau 27,41%.

Tabel Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

KODE	URAIAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)	%
117111	Barang konsumsi	1.258.404.806	1.446.784.660	-188.379.854	-13,02
117113	Bahan untuk pemeliharaan	13.226.950	31.008.900	-17.781.950	-57,34
117114	Suku cadang	49.713.240	78.238.475	-28.525.235	-36,46
117131	Bahan baku	104.791.706	241.220.129	-136.428.423	-56,56
117199	Persediaan lainnya	65.592.031	257.675.332	-192.083.301	-74,54
	JUMLAH	1.491.728.733	2.054.927.496	-563.198.763	-27,41

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan tidak untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

C.2 Aset Tetap

Nilai aset tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp. 2.984.717.288.154,- dan Rp. 3.028.670.825.189,- turun sebesar Rp.43.953.537.035,- atau 1,45 % dari tahun sebelumnya. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun. Rincian aset tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)	%
Tanah	1.956.691.032.000	1.956.691.032.000	-	0,00
Peralatan dan Mesin	671.678.524.750	661.817.131.525	9.861.393.225	1,49
Gedung dan Bangunan	1.057.339.306.742	859.982.142.097	197.357.164.645	22,95
Jalan, Irigasi dan Jaringan	51.224.075.406	51.224.075.406	-	0,00
Aset Tetap Lainnya	22.644.328.642	172.103.312.086	-149.458.983.444	-86,84
Konstruksi Dalam Pengerjaan	8.212.653.540	49.040.276.096	-40.827.622.556	-83,25
Akumulasi Penyusutan	-783.072.632.926	-722.187.144.021	-60.885.488.905	8,43
Total	2.984.717.288.154	3.028.670.825.189	-43.953.537.035	-1,45

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp.1.956.691.032.000,- dan Rp.1.956.691.032.000,-. Nilai aset tanah pada periode 31 Desember 2023 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022, karena tidak terdapat mutasi tambah dan kurang atas akun tanah. Universitas Tadulako mempunyai aset tanah sebanyak 18 (delapan belas) bidang tanah dengan luas keseluruhan 5.380.675 M² yang tersebar di beberapa tempat. Rincian aset tanah dapat dilihat pada lampiran halaman 144.

C.2.2 Peralatan dan Mesin.

Nilai aset tetap berupa peralatan dan mesin per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.671.678.524.750,- dan Rp.661.817.131.525,-. Nilai aset peralatan dan mesin mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya sebesar Rp.9.861.393.225,- atau 1,49 %. Peningkatan ini diakibatkan adanya mutasi pembelian sebesar Rp.14.079.455.600,-, adanya hibah masuk berupa 1 (satu) unit mobil Toyota New Camry 2.5 L Hybrid A/T yang berasal dari Bank Mega Syariah sebesar Rp.967.035.000,- dan terdapat reklasifikasi masuk dari persediaan sebesar Rp.125.650.000,-.

Berikut tabel rincian mutasi aset tetap berupa peralatan dan mesin per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Mutasi Aset Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2023	661.817.131.525
Pembelian (101)	14.079.455.600
Transfer masuk (102)	226.824.750
Hibah Masuk (103)	967.035.000
Reklasifikasi Masuk Dari Persediaan (115)	125.650.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	(5.537.572.125)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	671.678.524.750

Beberapa jenis aset peralatan dan mesin yang dihasilkan dari mutasi pembelian di tahun 2023 antara lain pengadaan komputer laboratorium, alat pengolah data, meubelair, mikroskop binocular, pengadaan server pada unit penunjang akademik teknologi informasi dan komunikasi, videotron indoor pada fakultas teknik dan *room conference* universitas tadulako, serta pengadaan alat pengatur suhu.

Terdapat penghentian aset pada rincian mutasi aset peralatan dan mesin sebesar Rp.5.537.572.125,- antara lain berasal dari penghentian penggunaan generator, microscope, kursi besi/metal, software conf off-line komputer, alat tulis gambar, meja kerja kayu, film projector, mobile laboratorium set, AC window dan AC split.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai aset tetap gedung dan bangunan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.1.057.339.306.742,- dan 859.982.142.097,-. Nilai aset tetap gedung dan bangunan untuk periode 31 Desember 2023 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022 sebesar Rp.197.357.164.645,- atau 22,95%. Beberapa jenis aset gedung dan bangunan yang dihasilkan di tahun 2023 yaitu diantaranya, interior ruang kelas, interior ruang jurusan, interior dan prasarana pendukung auditorium, panggung techno park, ruang sekber mahasiswa, rehabilitasi gedung laborototrium bioteknologi, rehab gedung BAKP dan penataan halaman gedung jurusan informatika.

Adapun rincian mutasi aset tetap berupa gedung dan bangunan per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Mutasi Aset Tetap Berupa Gedung Dan Bangunan per 31 Desember 2023

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo per 1 Januari 2023	859.982.142.097
Saldo Awal (100)	120.501.842.499
Pembelian (101)	47.400.000
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP (105)	20.699.129.808
Reklasifikasi Masuk (107)	557.795.000
Penyelesaian pembangunan Langsung (113)	90.875.145
Pengembangan Nilai Aset (202)	613.786.574
Koreksi pencatatan Nilai Bertambah (204)	23.336.952.945
Pengembangan Melalui KDP (208)	32.067.177.674
Reklasifikasi Keluar (304)	-557.795.000
Nilai Buku per 31 Desember 2023	1.057.339.306.742

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai aset jalan, irigasi dan jaringan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.51.224.075.406,- dan Rp.51.224.075.406,-. Nilai aset jalan, irigasi dan jaringan per tanggal 31 Desember 2023 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan jika dibandingkan periode 31 Desember 2022, hal ini terjadi karena tidak ada mutasi tambah dan kurang pada jenis aset ini.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai aset tetap lainnya per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.22.644.328.642,- dan Rp.172.103.312.086,-. Aset tetap lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai aset tetap lainnya untuk periode 31 Desember 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022 sebesar Rp.149.458.983.444,- atau 86,84%. Penurunan nilai aset antara lain disebabkan adanya penghentian aset dari penggunaan monografi senilai

Rp.5.791.360.000,- dan terdapat aset tetap dalam renovasi yang direklas ke gedung dan bangunan senilai Rp.143.838.795.444,- .

Adapun rincian mutasi aset tetap lainnya per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2023	172.103.312.086
Pembelian (101)	171.172.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	-5.791.360.000
Koreksi Pencatatan (305)	-143.838.795.444
Nilai Buku per 31 Desember 2023	22.644.328.642

C.2.6 Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Kontruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan periode waktu tertentu dan belum selesai.

Nilai saldo konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.8.212.653.540,- dan Rp.49.040.276.096,-. Nilai konstruksi dalam pengerjaan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022 sebesar Rp.40.827.622.556,- atau 83,25%. Penurunan nilai kontruksi dalam pengerjaan diakibatkan adanya reklasifikasi menjadi barang jadi sebesar Rp.52.766.307.482,-, yaitu antara lain berupa pembangunan taman, pagar, gedung kantor, gedung perkuliahan, gedung pertemuan, laboratorium, dan fasilitas umum lainnya.

Adapun rincian mutasi aset konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Mutasi Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2023

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2023	49.040.276.096
Perolehan/ Penambahan KDP (502)	678.687.455
Pengembangan KDP (503)	11.259.997.471
Reklasifikasi KDP Menjadi Barang Jadi (599)	-52.766.307.482
Nilai Buku per 31 Desember 2023	8.212.653.540

Berikut rincian jenis aset yang masih berstatus konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian KDP	Kontrak	
	Nomor	Nilai (Rp)
Perencanaan teknik fasilitas kantin bersama sebelah utara lapangan upacara Universitas Tadulako	4775/UN28/LL/2018, tanggal 3 Desember 2018	100.000.000
Perencanaan pembangunan laboratorium bersama Fakultas Kesehatan Masyarakat	3774/UN28/LL/2020, tanggal 27 Desember 2020	860.600.000

Uraian KDP	Kontrak	
	Nomor	Nilai (Rp)
Perencanaan pembangunan laboratorium bersama Fakultas Teknik	3775/UN28/LL/2020, tanggal 09 Juli 2020	858.600.000
Perencanaan gedung perpustakaan digital Universitas Tadulako	1545/UN28/LL/2021 tanggal 23 Agustus 2021	824.313.300
Perencanaan gedung pusat data dan informasi digital terpadu	1544/UN28/LL/2021 tanggal 23 Agustus 2021	792.744.400
Perencanaan teknis ruang terbuka publik Universitas Tadulako	926/UN28/LL/2022 tanggal 27 Mei 2022	571.504.860
Perencanaan teknis laboratorium dan ruang kuliah bersama teknik informatika dan teknik elektro Fakultas Teknik	927/UN28/LL/2022 tanggal 27 Mei 2022	884.897.820
Perencanaan gedung sains dan techno park Univesitas Tadulako	928/UN28/LL/2022 tanggal 27 Mei 2022	1.585.607.360
Perencanaan gedung terpadu MKDU Universitas Tadulako	925/UN28/LL/2022 tanggal 27 Mei 2022	849.223.800
Perencanaan teknis laboratorium terpadu teknologi dan farmatologi klinik Universitas Tadulako	924/UN28/LL/2022 tanggal 27 Mei 2022	885.162.000
Total		8.212.653.540

C.2.7. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan aset tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk tanah dan konstruksi dalam pengerjaan (KDP). Saldo akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 783.072.632.926,- dan Rp.722.187.144.021,-. Rincian akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2023

URAIAN	NILAI BMN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI NETTO
Peralatan dan Mesin	671.678.524.750	588.852.457.214	82.826.067.536
Gedung dan Bangunan	1.057.339.306.742	157.394.440.566	899.944.866.176
Jalan dan Jembatan	29.895.330.421	29.138.267.110	757.063.311
Irigasi	1.768.282.648	742.905.849	1.025.376.799
Jaringan	19.560.462.337	6.276.371.912	13.284.090.425
Aset Tetap Lainnya	22.644.328.642	668.190.275	21.976.138.367
TOTAL	1.802.886.235.540	783.072.632.926	1.019.813.602.614

C.3 Aset Lainnya

Nilai aset lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.1.807.108.885- dan Rp. 2.897.439.240 turun sebesar Rp.1.090.330.355,- atau 37,63 % dari tahun sebelumnya. Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset lainnya terdiri dari aset tidak berwujud dan aset Lain-lain. Rincian aset lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

AKUN	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)	%
162151	Software	19.587.485.471	21.651.463.355	-2.063.977.884	-9,53
166112	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	228.395.000	2.587.821.500	-2.359.426.500	-91,17
169122	Akumulasi penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	-195.795.138	-2.553.370.557	2.357.575.419	-92,33
169315	Akumulasi amortisasi software	-17.812.976.448	-18.788.475.058	975.498.610	-5,19
	Total	1.807.108.885	2.897.439.240	-1.090.330.355	-37,63

C.3.1 Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, yaitu berupa *software* yang digunakan dalam proses pengolahan data. Saldo aset tak berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.19.587.485.471,- dan Rp.21.651.463.355,- Saldo aset tak berwujud periode 31 Desember 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan periode 31 Desember tahun 2022 sebesar Rp.2.063.977.884,- atau 9,53%. Penurunan ini terjadi akibat adanya penghentian asset dari penggunaan software komputer senilai Rp.2.083.977.884,-

Adapun rincian mutasi aset tak berwujud periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2023

Uraian Transaksi	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2023	21.651.463.355
Pembelian (10)	20.000.000
Reklafikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya (188)	2.083.977.884
Penghentian Aset Dari Penggunaan (401)	-2.083.977.884
Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan (911)	-2.083.977.884
Nilai Buku per 31 Desember 2023	19.587.485.471

C.3.2 Aset Lain-lain

Nilai aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.228.395.000,- dan Rp.2.587.821.500,-. Nilai aset lain-lain per 31 Desember 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan akhir Desember 2022 sebesar Rp.2.359.426.500 atau 91,17% Penurunan ini diakibatkan adanya peningkatan jumlah barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional universitas tadulako serta dalam proses penghapusan dari BMN senilai Rp.15.772.336.509,-.

Adapun rincian mutasi aset lain-lain periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Rincian Mutasi Aset Lain-lain Per 31 Desember 2023

Uraian Transaksi	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2023	2.587.821.500
Reklafikasi dari aset tetap ke aset lainnya (188)	13.412.910.009
Penghapusan (301)	-634.845.800
Pencatatan barang yang mau dihapuskan (911)	-15.137.490.709
Nilai buku per 31 Desember 2023	228.395.000

C.3.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.18.088.771.586,- dan Rp. 21.341.845.615,-. Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp.3.333.074.029,- atau 15,62% jika dibandingkan akhir tahun 2022. Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya merupakan kontra akun aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya.

Rincian akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya periode 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Akumulasi Penyusutan/amortisasi Aset Lainnya Periode 31 Desember 2023

Uraian	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
Software	19.587.485.471	17.812.976.448	1.774.509.023
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	228.395.000	195.795.138	32.599.862
Total	19.815.880.471	18.008.771.586	1.807.108.885

C.4. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada pihak ketiga merupakan kewajiban jangka pendek yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Nilai utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.3.003.873.841,- dan Rp.3.273.348.674,-.

Adapun rincian utang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Dana program studi KKN dari yayasan relief islam	37.170.000
2	BRI-VA14492310221005NBMB-0200200P:586947393324- tidak dapat teridentifikasi	7.000.000

No	Uraian	Nilai (Rp)
3	Titipan gaji tertahan an Eva Larasati fekon	31.989.900
4	Titipan gaji dosen an Hidayat S.sos dkk 19 November 2023	19.365.100
5	Titipan MBKM - Dana bantuan UKT program pertukaran mahasiswa merdeka 02 (PMM 02) semester genap 2022/2023	8.200.000
6	Pemindahan dari 296474245 retur span bni -tidak dapat teridentifikasi	10.000.000
7	Pemindahan dari 5120520200 rpl 088 untuk beasiswa PLPP si 2806 tahap 100 0084292336 beasiswa unggulan	51.000.000
8	Pemindahan dari 5120520200 rpl 088 db untuk beasiswa PLPP si 2815 tahap 107 0084292336 beasiswa unggulan	6.000.000
9	Titipan beasiswa Afirmasi fakultas kedokteran universitas tadulako semester genap 2023/2024	2.249.250.000
10	Kredit lain-lain 127 bagian kesejahteraan -tidak dapat teridentifikasi	249.994.200
11	Kredit lain-lain 008 rpl 019 blu lpd 14136 10777un28bp20	2.400.000
12	Titipan dana kegiatan digital talent scholarship fresh graduate academy tahun 2023 dari kementerian komunikasi dan informatika RI	41.800.000
13	Titipan merdeka belajar kampus merdeka- sumbangan pembinaan pendidikan program pertukaran mahasiswa merdeka 3 tahun 2023 tahap 2 (30%)	59.500.000
14	Titipan ku via rtgs-pt. bank pembangunan daerah Sulawesi dana hibah kegiatan lembaga Universitas Tadulako 3012312120016730	149.970.000
15	Kredit lain-lain 134 bantuan sosial dinas pendidikan, kepemudaan dan olahraga	59.197.100
16	Titipan kelebihan setor jasa giro rekening BPP Rektorat 412 bulan september - november 2023	1.037.541
17	Setor tunai rpl 051 universitas tadulako-tidak dapat teridentifikasi	20.000.000
	Jumlah	3.003.873.841

C.5. Ekuitas

Nilai ekuitas per tanggal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.3.108.384.718.976,- dan Rp.3.108.858.999.468,-

Nilai ekuitas untuk periode 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp.474.280.492,- atau 0,02% jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022.

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam laporan perubahan ekuitas pada halaman 59.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan Universitas Tadulako selama tahun 2023 yang terdiri atas :

- Pendapatan - LO

Sumber pendapatan BLU Universitas Tadulako tahun 2023 terdiri dari :

Pendapatan operasional yang merupakan hasil dari jasa layanan pendidikan, hibah BLU, hasil kerja sama BLU, hasil dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat, pendapatan jasa layanan perbankan dan pendapatan BLU lainnya sebesar Rp.301.133.879.736,- ;

Pendapatan non operasional yang berasal dari pelepasan aset non lancar sebesar Rp.128.297.800,- serta penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp.53.456.789,-; serta

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya berupa penerimaan kembali belanja pegawai dan belanja barang tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.2.801.651.678,-.

- Beban – LO terdiri dari beban pegawai, beban persediaan, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat, beban penyusutan dan amortisasi serta beban penyisihan piutang tak tertagih yang totalnya sebesar Rp.541.474.500.016,-.

Adapun penjelasan atas pos-pos laporan operasional tersebut adalah sebagai berikut :

D.1. Pendapatan Operasional

Jumlah pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.301.082.602.320,- dan Rp.273.881.465.272. Sumber pendapatan terbesar Universitas Tadulako berasal dari pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp.258.036.470.791,- jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Adapun rincian Pendapatan Operasional untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pendapatan Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	258.036.470.791	241.015.468.426	7,06%
Pendapatan Hibah BLU	28.052.945.000	19.821.110.000	41,53%
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	8.931.742.046	6.361.570.508	40,40%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga	380.022.800	-	100,00%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat diluar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	-	546.567.300	-100,00%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.352.256.819	2.609.013.733	-9,84%

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Pendapatan BLU Lainnya	3.380.442.280	3.527.735.305	-4,17%
Jumlah	301.133.879.736	273.881.465.272	9,95%

Pada tabel perbandingan pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 terdapat pendapatan yang mengalami kenaikan paling tinggi yakni pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara/Lembaga sebesar 100,00% atau senilai Rp.380.022.800,- yang merupakan hasil dari kerja sama penelitian dan pengabdian dengan instansi pemerintah pusat.

Selain itu pendapatan hasil kerja sama BLU juga mengalami kenaikan cukup tinggi yakni sebesar 41,53% atau senilai Rp.8.231.835.000,- yang bersumber dari pendapatan hibah mahasiswa Fakultas Kedokteran sebesar Rp.24.036.000.000,- dan pendapatan hibah terikat dalam negeri pemda-uang sebesar Rp.3.049.910,- serta adanya hibah tidak terikat dalam negeri perorangan-barang/jasa berupa 1 (satu) unit mobil Toyota New Camry 2.5L Hybrid A/T dari Bank Mega Syariah sebesar Rp.967.035.000,-.

Jika dibandingkan dengan Pendapatan - LRA maka Pendapatan - LO lebih tinggi disajikan pada Laporan Operasional. Perbedaan ini timbul karena adanya penambahan atas pendapatan 2023 yang disetorkan di tahun 2024 yang terdiri dari Rp.2.205.000,- atas sewa tanah, Rp.23.800.000,- atas sewa ruangan, dan Rp.25.272.416,- atas jasa pemakaian laboratorium di Fakultas MIPA.

Rekonsiliasi pendapatan berdasarkan LRA dengan LO disajikan sebagai berikut :

**Rekonsiliasi Pendapatan - LRA dan Pendapatan - LO
per 31 Desember 2023**

Uraian	Jumlah (Rp)
Pendapatan – LRA	300.173.870.486
Ditambah	
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan -Barang / Jasa	967.035.000
Pendapatan BLU Lainnya Sewa Lahan / Penerimaan sewa lahan 2023 yang disetorkan di 2024 (JUKOR KAP)	2.205.000
Pendapatan BLU Lainnya Sewa Ruangan / Penerimaan sewa kantin Juni 2022 sd Desember 2023 yang disetorkan di 2024 (JUKOR KAP)	23.800.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya / Jasa Layanan Laboratorium Fakultas MIPA (JUKOR KAP)	25.272.416
Jumlah	1.018.312.416
Dikurangi	
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	31.921.196
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	26.381.970
Jumlah	58.303.166
Pendapatan – LO	301.133.879.736

D.2. Beban Pegawai

Jumlah beban pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 300.855.616.335,- dan Rp. 259.181.294.152,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Adapun rincian Beban Pegawai untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Beban Gaji PNS dan PPPK	83.171.653.153	84.165.086.868	-1,18%
Beban Tunjangan PNS dan PPPK	38.272.189.089	40.329.914.975	-5,10%
Beban Tunjangan Umum dan Profesi	51.618.684.400	50.130.640.300	2,96%
Beban Tunjangan Lainnya Non PNS	769.750.000	86.400.000	790,91%
Beban Gaji dan Tunjangan - BLU	127.023.339.693	84.469.252.009	50,37%
Jumlah	300.855.616.335	259.181.294.152	16,07%

Beban pegawai khususnya pada beban tunjangan lainnya non PNS mengalami kenaikan paling tinggi yakni sebesar 790,91% untuk periode 31 Desember 2023 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya karena adanya kenaikan jumlah dosen non PNS yang memperoleh tunjangan tenaga pendidik non PNS. Beban tunjangan lainnya non PNS ini merupakan pembayaran belanja pegawai berupa tunjangan profesi dosen tetap non PNS sebesar Rp.427.600.000,- dan tunjangan fungsional dosen tetap non PNS sebesar Rp.342.150.000,-.

D.3. Beban Persediaan

Beban persediaan menggambarkan penggunaan bahan persediaan selama periode berjalan. Berdasarkan tabel perbandingan dibawah ini, beban persediaan pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.6.959.643.479,- dan Rp.8.188.847.173,-.

Secara keseluruhan nilai beban persediaan mengalami penurunan sebesar 15,01% atau senilai Rp.1.229.203.694,- untuk periode 31 Desember 2023 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adapun rincian Beban Persediaan untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Beban Persediaan konsumsi	6.540.968.604	6.852.189.915	-4,54%
Beban Persediaan bahan baku	211.368.262	803.824.346	-73,70%
Beban Persediaan Lainnya	207.306.613	532.832.912	-61,09%
Jumlah	6.959.643.479	8.188.847.173	-15,01%

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan di Universitas Tadulako serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Jumlah beban barang dan jasa untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.133.433.344.707,- dan Rp.129.278.177.483,-.

Adapun rincian beban Barang dan Jasa untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Beban Barang Operasional	41.850.309.430	32.908.397.769	27,17%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	10.939.348.658	5.999.168.350	82,34%
Beban Jasa	4.638.023.359	7.314.883.872	-36,59%
Beban Barang dan Jasa BLU	76.005.663.260	83.055.727.492	-8,48%
Jumlah	133.433.344.707	129.278.177.483	3,21%

Pada tabel perbandingan beban barang dan jasa khususnya beban barang non operasional lainnya mengalami kenaikan paling tinggi yakni sebesar 82,34% untuk periode 31 Desember 2023 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain karena seiring dengan menurunnya angka penularan virus Covid-19 maka semua penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan Universitas Tadulako sudah kembali berjalan seperti semula, sehingga secara langsung meningkatkan beban barang non operasional lainnya berupa bantuan-bantuan untuk kegiatan kemahasiswaan baik di dalam lingkungan kampus Universitas Tadulako maupun kegiatan di tingkat nasional. Beban barang non operasional tersebut berupa bantuan biaya perjalanan dan belanja barang dalam rangka layanan pemberdayaan mahasiswa, serta bantuan kuliah praktikum lapangan dalam rangka dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan. Adapun rincian beban barang non operasional tersebut disajikan pada tabel berikut :

Rincian Beban Barang Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2023

Kode	Uraian	Jumlah (Rp)
BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	
004.OA	Pengadaan Bahan dan Modul Praktikum	210.660.000
004.OB	Perkuliahan/Praktek	60.300.000
004.OD	Kewirausahaan Mahasiswa	127.750.000
004.OE	Pengembangan Bakat, Minat dan Kmpetensi Mahasiswa	6.705.675.134
004.OK	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Tendik	306.073.469
004.OL	Akreditasi Institusi/Prodi	287.000.000
004.ON	Sertifikasi ISO	25.000.000
BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	
004.OA	Penambahan Bahan Praktikum/Kuliah	199.245.000
004.OC	Persiapan Dokumen Akreditasi Internasional Prodi	12.500.000
004.OD	Magang Mahasiswa	99.570.000
004.OE	Pelatihan Soft Skill dan Hard Skill Mahasiswa	282.865.275
004.OF	Pengembangan SDM Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	781.226.000
BEI.001	PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	
059.AC	Pertukaran Mahasiswa	57.600.000
059.AD	Kampus Mengajar	100.800.000
059.AE	Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan/Pranata Laboratorium Pendidikan	27.500.000
059.BB	Pengembangan Wirausaha Mahasiswa	30.000.000
059.BD	Meningkatkan Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Magang Melalui Program MBKM di Mitra DUDI yang Telah Memiliki PKS dengan Prodi Peternakan	183.191.000
059.BH	Meningkatkan Jumlah Dosen Yang Memiliki Sertifikasi Kompetensi Pada Bidang Masing-masing	28.350.000
059.CD	Pelaksanaan MBKM	308.850.000
059.CF	Pengembangan Wirausaha Mahasiswa	30.000.000
059.CH	Peningkatan Kapasistas dan Profesionalitas dosen	40.592.780
059.DF	Bantuan/Insentif Mahasiswa Peserta Program MBKM	238.000.000
059.EB	Insentif Rencana Bisnis Wirausaha Inovatif	30.000.000
059.ED	Insentif Pertukaran Mahasiswa Outbound	78.000.000
059.EE	Insentif Mahasiswa Magang	105.000.000
059.EF	Insentif Mahasiswa Membangun Desa	75.000.000
059.EH	Sertifikasi Kompetensi Dosen	132.000.000
059.EI	Dosen Eksternal/Praktisi Mengajar	54.100.000
059.FA	Peningkatan Kegiatan Magang pada Bidang Produksi Siaran, Videografi, Desain Grafis	189.000.000
059.FB	Pengembangan Wirausaha Mahasiswa	30.000.000
059.FD	Peningkatan Profesionalisme Dosen Melalui Magang pada DUDI	21.000.000
059.FF	Peningkatan Profesionalisme Dosen Yang Tersertifikasi Profesi	82.500.000
	T o t a l	10.939.348.658

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada, ke dalam kondisi normal. Jumlah beban pemeliharaan periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.12.519.578.725,- dan Rp11.330.038.567,-.

Adapun rincian Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.315.317.702	477.544.208	384,83%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5.026.443.182	4.068.616.854	23,54%
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	-	9.579.000	-100,00%
Beban Pemeliharaan Jaringan	840.486.768	780.611.866	7,67%
Beban Pemeliharaan Lainnya	124.160.000	-	100,00%
Beban Pemeliharaan BLU	3.988.561.238	5.779.665.978	-30,99%
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	154.509.600	112.267.000	37,62%
Beban Persediaan suku cadang	70.100.235	101.753.661	-31,10%
Jumlah	12.519.578.725	11.330.038.567	10,49%

Pada tabel perbandingan beban pemeliharaan diatas menunjukkan bahwa beban pemeliharaan gedung dan bangunan mengalami kenaikan paling tinggi sebesar 384,83% untuk periode 31 Desember 2023 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Beban pemeliharaan ini berupa dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan dan layanan dukungan manajemen internal untuk operasional dan pemeliharaan kantor. Adapun rincian beban pemeliharaan gedung dan bangunan tersebut disajikan pada tabel berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023

Kode	Uraian	Jumlah (Rp)
BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	
000003	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	722.762.150
001835	Pemeliharaan Tanaman	66.005.000
003359	Pemeliharaan Taman	136.400.000
EBA.994	Layanan Dukungan Manajemen Internal / Layanan Perkantoran	
000992	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	271.899.459
003283	Tambahan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (Perbaikan dan Pengecatan)	1.118.251.093
	Total	2.315.317.702

Sedangkan khusus untuk beban pemeliharaan lainnya dimana terdapat kenaikan sebesar 100% atau senilai Rp.124.160.000,- merupakan dukungan penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan

perkantoran berupa pemeliharaan buku pustaka sebesar Rp.47.000.000,- dan pemeliharaan aplikasi sebesar Rp.77.160.000,-.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Jumlah Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.27.272.235.443,- dan Rp. 29.118.883.651,-. Secara keseluruhan beban perjalanan dinas ini mengalami penurunan sebesar 6,34% atau senilai Rp.1.846.648.208,- jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya penerapan efisiensi penggunaan anggaran terhadap kegiatan yang sifatnya kurang mendesak termasuk perjalanan dinas, serta beberapa kegiatan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi masih dilakukan secara daring/zoom meeting.

Adapun rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Beban Perjalanan Biasa	3.133.178.033	1.911.981.277	63,87%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	497.000.000	408.500.000	21,66%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	973.875.000	761.950.000	27,81%
Beban Perjalanan BLU	22.668.182.410	26.036.452.374	-12,93%
Jumlah	27.272.235.443	29.118.883.651	-6,34%

D.7. Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan beban sehubungan dengan pengeluaran barang persediaan untuk dijual dalam rangka pelayanan BLU dan/atau pemanfaatan barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat. Pada tabel perbandingan beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,- dan periode 31 Desember 2022 sebesar Rp.754.369.026,-.

Adapun nilai beban sebesar Rp.754.369.026,- berupa patient transport ultra UM 1211-PT, ultra violet room sterilizer nuritek NT 101-00A, robot RAISA, etalase kaca lemari baju gantung aluminium dan meja stainless steel. Rincian Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Beban Barang untuk Dijual / Diserahkan Kepada Masyarakat	-	754.369.026	-100,00%
Jumlah	-	754.369.026	-100,00%

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.60.434.081.327,-. Adapun Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	30.131.997.787	35.138.134.676	-14,24%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	28.307.227.234	23.565.529.474	20,12%
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	285.881.371	285.881.371	0,00%
Beban Penyusutan Irigasi	41.890.772	41.890.768	0,00%
Beban Penyusutan Jaringan	558.581.033	576.816.834	-3,16%
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	55.921.250	55.921.250	0,00%
Beban Amortisasi Software	1.050.819.726	1.035.272.731	1,50%
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.762.154	3.503.608	-49,70%
Jumlah	60.434.081.327	60.702.950.712	-0,44%

Pada tabel perbandingan beban penyusutan dan amortisasi periode 31 Desember 2023 khususnya beban penyusutan gedung dan bangunan mengalami kenaikan paling tinggi sebesar 20,12% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang disebabkan karena terjadinya penurunan kapasitas, nilai dan manfaat dari aset tersebut.

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi piutang tidak tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang pada periode pelaporan keuangan. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

D.10. Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Pos Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 181.754.589,- dan -Rp. 45.701.954,-. Pendapatan pelepasan aset non lancar untuk periode 31 Desember 2023 terdiri dari penjualan peralatan dan mesin berupa 1 (satu) unit kendaraan bermotor roda 4 (empat) type CRV 2.0 CVT CKD model jeep tahun 2017 warna hitam sebesar Rp.128.297.800,- serta penjualan peralatan dan mesin berupa 1 (satu) paket barang inventaris peralatan dan mesin kondisi rusak berat sebesar Rp.53.456.789,-

Sedangkan nilai pendapatan pelepasan aset non lancar untuk periode 31 Desember 2022 merupakan hasil dari penjualan barang inventaris kantor kondisi rusak berat sebesar Rp.11.254.000,- dan penjualan sisa bongkaran bangunan kantor sebesar Rp.34.765.600,- dikurangi beban pelepasan/penghapusan aset berupa AC split, PC Unit, meja, kursi dan lain-lain sebesar Rp.317.646,-

D.11. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.2.801.651.678,- dan Rp.4.644.335.570,-. Surplus/defisit dari kegiatan non operasional ini terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin serta bukan merupakan tugas pokok dan fungsi Universitas Tadulako. Adapun rincian dari Surplus dari kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	% Naik/ Turun
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya :			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	140.083.367	256.329.516	-45,35%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	2.661.568.311	4.388.006.054	-39,34%
Jumlah Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya :	2.801.651.678	4.644.335.570	-39,67%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Jumlah Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya :	-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.801.651.678	4.644.335.570	-39,67%

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Laporan perubahan ekuitas menyajikan pos-pos ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya. Nilai Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2022 adalah Rp.2.952.536.664.215,- dan 1 Januari 2023 adalah sejumlah Rp.3.108.858.999.468,-.

E.2. Defisit LO

Jumlah defisit laporan operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar -Rp.237.357.214.013,- jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 -Rp.219.983.057.968,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Hal ini diperoleh dari penurunan ekuitas sebesar -Rp.156.796.615.745,- dikurangi transaksi antar entitas, lain-lain, dan koreksi nilai aset tetap non revaluasi, sebesar -Rp.13.533.451.387,- sehingga menghasilkan surplus LO sejumlah -Rp.17.374.156.045,-

E.3. Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang langsung menambah / mengurangi ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar -Rp.12.833.963.878,- dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah Rp.669.487.509,- disebabkan Adanya Pelaksanaan Penghapusan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud yang sudah rusak berat.

E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi nilai aset tetap non revaluasi adalah transaksi yang mengoreksi aset tetap namun bukan diakibatkan dari kebijakan revaluasi. Jumlah koreksi nilai aset tetap non revaluasi pada tanggal 31 Desember 2023 sejumlah -Rp.12.833.963.878,- dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022 sejumlah Rp.669.487.509,- koreksi ini berasal dari transaksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.5. Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan 2 atau lebih entitas berbeda. Transaksi Antar Entitas periode tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp.249.716.897.399,- dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sejumlah Rp.375.605.905.712,- transaksi antar entitas merupakan penjumlahan dari realisasi pendapatan, realisasi belanja, transfer masuk, transfer keluar dan pengesahan hibah langsung.

E.6. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Penurunan jumlah ekuitas pada periode tanggal 31 Desember 2023 sejumlah -Rp.474.280.492,- jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022 sejumlah Rp.156.322.335.253,-. Penurunan jumlah ekuitas berasal dari devisa LO sebesar -Rp.237.357.214.013,- ditambahkan dengan koreksi nilai aset non revaluasi dan transaksi antar entitas masing-masing sebesar -Rp.12.833.963.878,- dan Rp. 249.716.897.399,-

E.7. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir Universitas Tadulako pada bagian anggaran 023.17.677522 di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk periode tanggal 31 Desember 2023 sejumlah Rp.3.108.348.718.976,-

F. PENJELASAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan penggunaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta aktivitas transitoris yang dilaksanakan oleh BLU Universitas Tadulako. jumlah kas bersih periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.123.312.703.861,- dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 78.442.367.283,- Ringkasan Arus kas disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel Arus Kas
Untuk Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Arus Kas Dari Aktivitas	31 Desember 2023	31 Desember 2022	% Naik Turun
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Masuk Kas	552.721.726.375	506.166.395.527	9,20
Arus Keluar Kas	-480.802.295.308	-438.498.494.101	9,65
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Masuk Kas	181.754.589	46.019.600	294,95
Arus Keluar Kas	-26.961.374.245	-115.427.479.431	-76,64
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Masuk Kas	0	0	0,00
Arus Keluar Kas	0	0	0,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
Arus Masuk Kas	73.087.122.847	70.345.497.220	3,90
Arus Keluar Kas	-73.356.597.680	-70.012.924.305	4,78
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	44.870.336.578	-47.380.985.490	-195
SALDO AWAL KAS	78.442.367.283	125.823.352.773	-37,66
Koreksi Saldo Kas	0	0	0,00

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama satu periode yang berakhir 31 Desember 2023. Arus kas bersih dari aktivitas operasi periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.71.919.431.067,- dan Rp.67.667.901.426,- pada periode 31 Desember 2022 , dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	%
Arus Kas Masuk	552.721.726.375	506.166.395.527	9,20%
Dikurangi Arus Kas Keluar	-480.802.295.308	-438.498.494.101	9,65%
Arus Kas Bersih	71.919.431.067	67.667.901.426	6,28%

Arus kas ini menunjukkan aktifitas operasional BLU Universitas Tadulako yang dalam menghasilkan kas untuk membiayai aktivitas operasionalnya dan memenuhi kewajibannya. Arus kas bersih dari aktivitas operasi merupakan hasil dari pengurangan arus kas masuk dari aktivitas operasi yang berasal dari

penerimaan kas aktivitas operasi Universitas Tadulako 31 Desember 2023 dengan arus kas keluar dari aktivitas operasi yang berasal dari pengeluaran kas aktivitas operasional periode 31 Desember 2023, adapun Rincian Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari aktivitas operasi disajikan pada tabel berikut ini;

**Tabel Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi Untuk Periode
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	%
Pendapatan dari Alokasi APBN	249.746.204.211	229.788.483.393	8,69%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada masyarakat	258.068.391.987	240.357.067.492	7,37%
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain	380.022.800	546.567.300	0,00%
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	8.931.742.046	6.361.570.508	40,40%
Pendapatan dari Hibah	27.085.910.000	18.389.910.000	47,29%
Pendapatan Usaha Lainnya	5.704.566.227	6.078.341.629	-6,15%
Pendapatan Pengembalian Belanja BLU TAYL	2.661.568.311	4388006054	0,00%
Pendapatan PNBPN Umum	143.320.793	256.449.151	-44,11%
Arus kas masuk	552.721.726.375	506.166.395.527	9,20%

Rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi yaitu:

1. Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp.249.746.204.211,-, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja sesuai dengan SPM/SP2D belanja yang bersumber dari alokasi DIPA Rupiah Murni.
2. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada masyarakat sebesar Rp.258.068.391.987.-. merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan Jasa Layanan kepada masyarakat yang sudah disahkan.
3. Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain sebesar Rp.380.022.800.- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan Jasa Layanan ke entitas lain yang sudah disahkan.
4. Pendapatan dari Hasil Kerjasama sebesar Rp.8.931.742.046,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan dari Hasil Kerjasama BLU yang sudah disahkan. Terdiri dari

Akun	Jumlah
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	3.220.002.393
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	5.711.739.653
Total	8.931.742.046

5. Pendapatan dari Hibah Rp 27.085.910.000,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan Hibah BLU yang sudah disahkan. berasal dari:

Akun	Jumlah
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda - Uang	3.049.910.000
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Uang	24.036.000.000
Total	27.085.910.000

6. Pendapatan Usaha Lainnya Rp. 5.704.566.227.-. merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan usaha lainnya BLU yang sudah disahkan. berasal dari:

Akun	Jumlah
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.352.256.819
Pendapatan Lain-lain BLU	2.232.639.742
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	142.632.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	628.524.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	348.513.666
TOTAL	5.704.566.227

- Pendapatan Pengembalian Belanja BLU TAYL Rp. 2.661.568.311,-.
- Pendapatan PNBP Umum Rp. 143.320.793,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan PNBP umum :

Akun	Jumlah
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	3.237.426
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	140.083.367
Total	143.320.793

**Ringkasan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Untuk Periode
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

AKUN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	%
Pembayaran Pegawai	-300.855.616.335	-259.181.294.152	16,08%
Pembayaran Barang	-87.179.316.194	-79.597.852.314	9,52%
Pembayaran Jasa	-19.234.613.096	-20.623.981.090	-6,74%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	-6.621.054.551	-6.101.101.016	8,52%
Pembayaran Pemeliharaan	-12.294.968.890	-11.129.690.906	10,47%
Pembayaran Perjalanan Dinas	-27.272.235.443	-29.118.883.651	-6,34%
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	-27.019.415.417	-32.396.722.221	-16,60%
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0,00%
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	0	-46.500.000	0,00%
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0,00%
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	-325.075.382	-302.468.751	7,47%
Arus Kas Keluar	-480.802.295.308	-438.498.494.101	9,65%

Rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi yaitu:

- Pembayaran Pegawai sebesar Rp. 300.855.616.335,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pegawai.

Akun	Jumlah
Belanja Gaji Pokok PNS	82.723.018.400
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	-10.068.662
Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.107.906
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	-7.437
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	5.906.262.166
Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	-2.341.237
Belanja Tunj. Anak PNS	1.460.817.717
Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	-207.208
Belanja Tunj. Struktural PNS	87.750.000
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	-3.950.000
Belanja Tunj. Fungsional PNS	14.773.548.000

Akun	Jumlah
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	-17.071.500
Belanja Tunj. PPh PNS	723.662.991
Belanja Tunj. Beras PNS	3.934.972.900
Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	-506.940
Belanja Uang Makan PNS	11.306.354.000
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	-773.300
Belanja Tunjangan Umum PNS	763.600.000
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	-2.210.000
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	42.605.289.800
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	8.252.004.600
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	769.750.000
Belanja Gaji Pokok PPPK	457.601.200
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.746
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	21.643.300
Belanja Tunjangan Anak PPPK	4.947.040
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	55.500.000
Belanja Tunjangan Beras PPPK	21.581.160
Belanja Gaji dan Tunjangan	127.023.339.693
Total	300.855.616.335

2. Pembayaran barang sebesar Rp. 87.179.316.194.-. merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Barang.

Akun	Jumlah
Belanja Keperluan Perkantoran	24.508.851.818
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	430.830.000
Belanja Barang Operasional Lainnya	362.291.375
Belanja Bahan	2.134.696.500
Belanja Honor Output Kegiatan	38.800.000
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10.939.348.658
Belanja Barang	48.764.497.843
Total	87.179.316.194

3. Pembayaran jasa sebesar Rp. 19.234.613.096.-. merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja jasa berupa :

Akun	Jumlah
Belanja Langganan Listrik	4.090.442.089
Belanja Langganan Telepon	577.480
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	9.683.998.168
Belanja Sewa	144.050.000
Belanja Jasa Profesi	455.772.000
Belanja Jasa Lainnya	221.750.000
Belanja Jasa	4.638.023.359
Total	19.234.613.096

4. Pembayaran barang menghasilkan persediaan sebesar Rp. 6.621.054.551,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja persediaan terdiri dari :

Akun	Jumlah
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.502.809.796
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	4.796.319.755
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	58.980.000
Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges - BLU	262.945.000
Total	6.621.054.551

5. Pembayaran pemeliharaan sebesar Rp. 12.294.968.890,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pemeliharaan terdiri dari :

Akun	Jumlah
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan	
Belanja Pemeliharaan Jaringan	840.486.768,
Belanja Pemeliharaan Lainnya	124.160.000,
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.315.317.702,
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5.026.443.182,
Belanja Pemeliharaan	3.988.561.238,
Total	12.294.968.890

6. Pembayaran perjalanan dinas sebesar Rp. 27.272.235.443,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja perjalanan dinas.

Akun	Jumlah
Belanja Perjalanan Biasa	3.133.178.033
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	497.000.000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	973.875.000
Belanja Perjalanan	22.668.182.410
Total	27.272.235.443

7. Pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU sebesar Rp. 27.019.415.417,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja barang dan jasa kekhususan BLU berasal dari Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya.
8. Pembayaran barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp.0,-
9. Pembayaran pengembalian pendapatan BLU TAYL sebesar Rp.0,-
10. Penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar Rp. 325.075.382,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk umum yang disetor ke kas negara.

F.2. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas Bersih dari aktivitas investasi periode 31 Desember 2023 adalah -Rp.26.779.619.656,- yang terdiri dari Arus masuk Kas sebesar Rp.181.754.589,- yang berasal dari Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin berupa 1 (satu) paket barang Inventaris peralatan dan mesin dengan kondisi rusak berat dengan pelaksanaan Lelang BMN dengan Risalah Lelang sebesar Rp. 53.456.789 dengan nomor

173/78/2023 tanggal 11 April 2023 dan penjualan tanpa melalui lelang berupa 1 unit honda tipe CR-V 2.0 CVT CKD senilai 128.297.600 (Dokumen terlampir) dan Arus keluar Kas Investasi sebesar - Rp.26.961.374.245,- yang merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas adapun rinciannya sebagaimana diuraikan pada ringkasan berikut ini :

**Ringkasan Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Untuk Periode
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	%
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	181.754.589	46.019.600	294,95%
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	-26.961.374.245	-115.427.479.431	-76,64%
Kas Bersih dari aktivitas investasi	-26.779.619.656	-115.381.459.831	-76,79%

**Ringkasan Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	31 Desember 2023	31 Desember 2022	%
Penjualan atas tanah	0	0	0,00%
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	181.754.589	11254000	0,00%
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0,00%
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0,00%
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	34.765.600	-100,00%
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0,00%
Jumlah Arus Masuk Kas	181.754.589	46.019.600	294,95%

**Ringkasan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	31 Desember 2023	31 Desember 2022	%
Perolehan atas Tanah	0	0	0,00%
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	-14.079.455.600	-41.515.666.372	-66,09%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-12.690.746.645	-71.872.398.103	-82,34%
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0,00%
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	-191.172.000	-2.039.414.956	-90,63%
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0,00%
Jumlah Arus Keluar Kas	(26.961.374.245)	(115.427.479.431)	-76,64%

F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menjelaskan aktivitas penerimaan dan penyetoran/pengeluaran kas yang berhubungan dengan penerimaan pembiayaan investasi yang berasal dari APBN (BA BUN investasi) dan penerimaan pengembalian setoran ke kas negara dan penyetoran ke kas negara serta pengeluaran atas pengembalian pembiayaan investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi), Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah Rp, 0,-,

F.4. Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris adalah -Rp. 269.474.833,- arus kas dari aktivitas transitoris merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Arus kas ini terdiri dari arus masuk kas dari Penerimaan perhitungan pihak ketiga Rp, 73.087.122.847,- dan arus keluar kas pengeluaran perhitungan pihak ketiga -Rp. 73.356.597.680,- yang merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas.

F.5. Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp. 123.312.703.861 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp. 78.442.367.283, Saldo Akhir Kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 diperoleh dari kenaikan kas sebesar Rp. 44.870.336.578 ditambah saldo awal kas sebesar Rp. 78.442.367.283 sehingga saldo akhir kas per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 123.312.703.861 adapun Rincian Saldo Akhir Kas disajikan pada tabel berikut ini :

Saldo Akhir Kas Untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	%
Kenaikan/Penurunan Kas	44.870.336.578	-47.380.985.490	-194,70%
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0,00%
Saldo Awal Kas	78.442.367.283	125.823.352.773	-37,66%
Saldo Akhir Kas	123.312.703.861	78.442.367.283	57,20%

Rincian Saldo Akhir Kas Untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	%
Saldo Akhir Kas pada BLU	88.308.830.020	71.169.018.609	24,08%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	3.003.873.841	3.273.348.674	-8,23%
Investasi Jangka Pendek BLU	32.000.000.000	4.000.000.000	700,00%
Saldo Akhir Kas	123.312.703.861	78.442.367.283	57,20%

G. PENJELASAN ATAS SALDO ANGGARAN LEBIH

G.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)

Nilai Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL) pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.75.169.018.609,- dan Rp. 122.830.372.014,-. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) merupakan saldo akhir kas dan Bank BLU per 31 Desember 2022.

G.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA/SiKPA Adalah selisih kurang antara realisasi pendapatan dan belanja pada Laporan Realisasi Anggaran, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan.

SiKPA selama periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar -Rp.204.281.317.418,-, hal ini disebabkan meningkatnya realisasi belanja jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan per 31 Desember 2022. Adapun Rincian Saldo SiLPA/SiKPA sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	% Naik Turun
Realisasi Pendapatan	303.157.276.753	276.476.136.734	9,65
Realisasi Belanja	507.438.594.171	553.623.504.781	-8,34
SiLPA/(SiKPA) yang disajikan pada SAL	-204.281.317.418	-277.147.368.047	-26,29

G.3. Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian SiLPA/SiKPA Per 31 Desember 2023 adalah Rp. 0,-.

G.4. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Nilai Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN merupakan penyesuaian catatan SAL dengan fisiknya yang pada 31 Desember 2023 adalah Rp.249.421.128.829,- dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.229.486.014.642,- yang terdiri dari Pendapatan Alokasi APBN (Belanja Rupiah Murni) Pendapatan Alokasi APBN yang diterima selama periode Januari sampai dengan 31 Desember 2023 adalah Rp.249.746.204.211,-. Dikurangi Penyetoran PNBPN ke Kas Negara (Penerimaan 425xxx) per 31 Desember 2022 adalah -Rp.325.075.382,- (Rincian terdapat di LRA Pendapatan dan Hibah).

Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN

Uraian	Jumlah
Pendapatan Alokasi APBN	249.746.204.211
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	-325.075.382
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	249.421.128.829

Berdasarkan tabel diatas, Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 terdiri dari pendapatan alokasi APBN berupa belanja dari sumber dana APBN (Rupiah Murni dan BOPTN) sebesar Rp. 249.746.204.211,- dan penyetoran PNBPN ke Kas Negara

sebesar Rp.325.075.382,- yang terdiri dari pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp.181.754.589,- pendapatan penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp.3.237.426,- dan penerimaan kembali belanja pegawai Tahun Anggaran yang lalu sebesar Rp. 140.083.367.-

G.5.Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran(SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Nilai Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian merupakan penyesuaian selama periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah Rp.45.139.811.411,-.

G.6.Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai saldo anggaran lebih akhir (SAL Akhir) periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.120.308.830.020,-, dan Rp.75.169.018.609,-, Saldo Anggaran Lebih Akhir periode 31 Desember 2023 berasal dari Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal), ditambah sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) setelah penyesuaian dikurangi lain-lain. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	% Naik Turun
Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)	75.169.018.609	122.830.372.014	-38,80%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	45.139.811.411	-47.661.353.405	-194,71%
SiLPA/(SiKPA) yang disajikan pada SAL	120.308.830.020	75.169.018.609	60,05%